

**SKRIPSI**

**PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI  
SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

**Oleh:**

**NENDRA GITA MELINA  
NPM. 1901070010**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)  
1444 H/2023 M**

**PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI  
SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Metro

Oleh:

NENDRA GITA MELINA  
NPM 1901070010

Pembimbing: Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

---

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1  
PEKALONGAN  
Nama : Nendra Gita Melina  
NPM : 1901070010  
Jurusan : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Perguruan

**MENYETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Metro, 02 Mei 2023  
Pembimbing,

**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 19870208 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka proposal yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Nendra Gita Melina  
NPM : 1901070010  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Yang berjudul : PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP  
NEGERI 1 PEKALONGAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

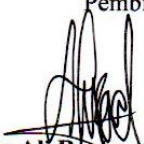
***Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.***

Metro, 02 Mei 2023

Mengetahui  
Ketua Jurusan Tadris IPS

  
**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 19870208 201503 1 002

Pembimbing,

  
**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 19870208 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. P.: 2601/1h.20.1/b/pp.00.g/05/2023

Proposal dengan Judul: PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN, disusun Oleh: Nendra Gita Melina, NPM: 1901070010, Program Studi: Tadris IPS, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Rabu, 10 Mei 2023.

TIM PENGUJI

Penguji I : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd (.....)

Penguji II : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji III : Wellfarina Hamer, M.Pd

Penguji IV : Anita Lisdiana, M.Pd (.....)



Handwritten signatures and dates: 26/5/2023, 24/5/2023, 25/5/2023, 28/5/2023

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zuhairi, M.Pd.**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

Oleh:

**Nendra Gita Melina**  
**NPM. 190107001**

Belajar merupakan proses yang dialami siswa yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Dalam proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu motivasi dan *self efficacy*. Tujuan dari penelitian ini yaitu pertama, untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP negeri 1 Pekalongan. Kedua, adakah pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan. Dan ketiga, adakah pengaruh motivasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS di SMP negeri 1 Pekalongan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa yang berjumlah 396 siswa dengan sampel sebanyak 80 siswa yang dipilih acak menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian data diolah dengan teknik analisis uji regresi linier sederhana dan teknik analisis uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar hal tersebut dibuktikan dengan hasil  $t$  hitung sebesar 0.171 dari variabel motivasi belajar lebih kecil dari  $t$  tabel sebesar 1.99085, sehingga  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0.171 < 1.99085$ ). Tidak ada pengaruh antara *self efficacy* terhadap hasil belajar hal tersebut dibuktikan dengan hasil  $t$  hitung sebesar -0.993 dari variabel *self efficacy* lebih kecil dari  $t$  tabel sebesar 1.99085, sehingga  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $-0.993 < 1.99085$ ). Dan tidak ada pengaruh antara motivasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil  $F$  hitung sebesar 1.091 dari variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) lebih kecil dari  $F$  tabel sebesar 3.12, sehingga  $F$  hitung  $< F$  tabel ( $1.091 < 3.12$ ).

**Kata Kunci:** *Motivasi, Self Efficacy, Hasil Belajar.*

## ABSTRACT

### PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

Oleh:

**Nendra Gita Melina**  
**NPM. 190107001**

Learning is a process experienced by students which is characterized by a change in behavior as a result of interaction with their environment. In the learning process is influenced by several factors including motivation and self efficacy. The aims of this study are first, to find out whether there is an influence of motivation on student learning outcomes in social studies learning at public middle school 1 Pekalongan. Second, is there any effect of self efficacy on student learning outcomes in social studies learning at public middle school 1 Pekalongan. And third, is there any influence of motivation and self efficacy on learning outcomes in social studies learning at public middle school 1 Pekalongan.

The research method used in this research is quantitative. The population in this study were all students totaling 369 students with a sample of 80 students who were randomly selected using the Proportional Random Sampling technique. As for data collection techniques using questionnaires, interviews, observation and documentation. The collected data were analyzed by normality test and homogeneity test. Then the data is processed using a simple linier regression analysis technique and multiple linier regression analysis techniques.

Based on the result of the study, it was concluded that there was no influence between learning motivation on learning outcomes, this was evidenced by the result of Tcount of 0.171 from the variable of learning motivation which was smaller than Ttable of 1.99085, so  $T_{count} < T_{table}$  ( $0.171 < 1.99085$ ). There is no effect between self efficacy on learning outcomes, this is evidenced by results of Tcount of -0.993 from the variabel self efficacy which is smaller than Ttable of 1.99085, so  $T_{count} < T_{table}$  ( $-0.993 < 1.99085$ ). And there is no effect between motivation and self efficacy on student learning outcomes in social studies learning at SMP Negeri 1 Pekalongan. This is also evidenced by the results of the Fcount of 1.091 from the learning motivation variabel ( $X_1$ ) and self efficacy ( $X_2$ ) which is smaller than the Ftable of 3.12, so that  $F_{count} < F_{table}$  ( $1.091 < 3.12$ ).

**Keywords:** *Motivation, Self Efficacy, Learning Outcomes*

## HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nendra Gita Melina  
NPM : 1901070010  
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwasannya penyusunan skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya secara asli kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka skripsi ini.

Metro, 02 Mei 2023  
Saya yang Menyatakan



**Nendra Gita Melina**  
NPM. 1901070010



## **MOTTO**

“Jangan biarkan kesulitanmu menguasaimu, percayalah bahwa ini malam yang gelap dan hari yang cerah akan datang. Karena sesungguhnya dengan kesulitan akan ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah: 5)<sup>1</sup>

Tetaplah perlakukan orang lain dengan baik meskipun kamu tidak diperlakukan dengan baik.

---

<sup>1</sup> *QS Al-Insyirah: 5, n.d.*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat sehat dan iman sehingga dengan penuh kekuatan, bekal ilmu, cinta dan kasih sayang, serta kemudahan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini bisa mengantarkan saya pada cita-cita yang membanggakan bagi orang-orang terbaik di sekeliling saya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Romli dan Ibu Mesiyem. Tiada kata yang terucap selain terimakasih yang sedalam-dalamnya atas dukungan, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang sudah diberikan selama ini. tiada do'a yang saya panjat selain panjang umur dan sehat selalu agar dapat menemani saya dengan penuh cinta sehingga dapat membawa saya meraih gelar Strata satu (S-1) dan seterusnya.
2. Adik laki-laki saya Andika Dwi Chandra serta keluarga besar mbah subandi dan mbah satimo. Atas dukungan, kritik, saran, motivasi dan juga sudah memberikan semangat agar saya bisa menyelesaikan gelar Strata satu (S-1)

Hanya sebuah karya sederhana dan untaian kata yang dapat saya persembahkan untuk semuanya, terimakasih selalu ada, maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Alhamdulillah Jazakumullah Katsiran.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat beserta hidayahnya, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang baik, kekuatan bagi hambanya yang lemah dan petunjuk bagi hambanya yang berusaha sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu rangkaian tugas akhir dalam proses perjalanan *study* ini untuk mendapatkan gelar Strata-1 (S1) Pendidikan/ Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Pembimbing utama sekaligus Ketua Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
4. Segenap Dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Metro.
5. Seluruh jajaran keluarga besar SMP Negeri 1 Pekalongan, khususnya Rimma Hasiana Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah, Sri Rejeki,

S.Pd., Sri Wiyatin, S.Pd., dan Budi Prihtiati, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan.

6. Sahabat-sahabat seperjuangan saya, Risa Yustika, Indri Mayasari, Ayu Anita Sari, Fikry Ulan Sari, Latifa Nur Ayu Wulansari, dan Dwi Wahyu Diono atas dukungan dan dorongan agar skripsi ini segera terselesaikan. Teman-teman di program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, terkhusus angkatan 2019, teman senasib, seperjuangan, yang telah memberikan kehangatan pertemanan. Terimakasih kekompakannya dan semangatnya selama ini.
7. Semua pihak yang telah berkenan baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan, motivasi, dan sarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama dibidang pendidikan. Semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Metro, Maret 2023  
Peneliti



Nendra Gita Melina  
NPM 1901070010

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTARGAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	14
G. Penelitian Relevan.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar.....	19
1. Pengertian Hasil Belajar.....	19
2. Indikator Hasil Belajar .....	20
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
4. Manfaat Hasil Belajar .....	23

B. Motivasi Belajar .....	24
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	24
2. Ciri-Ciri Motivasi Belajar .....	25
3. Indikator Motivasi Belajar .....	27
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	29
C. <i>Self Efficacy</i> .....	32
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i> .....	32
2. Dimensi <i>Self Efficacy</i> .....	34
3. Indikator <i>Self Efficacy</i> .....	35
4. Cara Meningkatkan <i>Self Efficacy</i> .....	37
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i> .....	37
D. Kerangka Berpikir .....	40
E. Hipotesis Penelitian.....	41

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian .....	43
1. Variabel Penelitian .....	43
2. Desain Penelitian.....	43
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	44
1. Definisi Konseptual.....	44
2. Definisi Operasional.....	45
E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	48
1. Populasi .....	48
2. Sampel dan Teknik Sampling .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
1. Kuisisioner (Questionair).....	52
2. Observasi.....	53
3. Wawancara .....	53
4. Dokumentasi .....	54

G. Instrumen Penelitian.....	55
H. Pengujian Instrumen .....	59
1. Uji Validitas .....	59
2. Uji Reliabilitas .....	63
I. Teknik Analisis Data.....	66
1. Analisis Deskriptif .....	67
2. Teknik Analisis Statistik Inferensial .....	68
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	73
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	73
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	82
B. Pembahasan.....	100
1. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pekalongan .....	100
2. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pekalongan.....	108
3. Pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) Dan <i>Self Efficacy</i> ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP negeri 1 Pekalongan .....	113
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	118
B. Saran.....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata PTS Mata Pelajaran IPS Semester Ganjil .....	4
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	16
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian .....	48
Tabel 3.2 Jumlah Sampel dengan Menggunakan <i>Proportional Random Sampling</i> .....	51
Tabel 3.3 Penskoran Skala <i>Likert</i> .....	53
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian .....	58
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel ( $X_1$ ) (Motivasi Belajar).....	61
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel ( $X_2$ ) ( <i>Self Efficacy</i> ) .....	62
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel ( $X_1$ ) (Motivasi Belajar).....	65
Tabel 3.8 Tingkat Reliabilitas Soal.....	65
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel ( $X_2$ ) ( <i>Self Efficacy</i> ).....	66
Tabel 4.1 Daftar Kualifikasi Guru dan TU SMP Negeri 1 Pekalongan.....	77
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir .....	81
Tabel 4.3 Total Skor Angket Variabel ( $X_1$ ) (Motivasi Belajar), ( $X_2$ ) ( <i>Self Efficacy</i> ), dan Variabel Y (Hasil Belajar).....	82
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel ( $X_1$ ) (Motivasi Belajar) .....	85
Tabel 4.5 Kategorisasi Variabel ( $X_1$ ) (Motivasi Belajar).....	86
Tabel 4.6 Hasil Kategori Perhitungan Variabel ( $X_1$ ) (Motivasi Belajar).....	86
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel ( $X_2$ ) ( <i>Self Efficacy</i> ).....	87
Tabel 4.8 Kategorisasi Variabel ( $X_2$ ) ( <i>Self Efficacy</i> ) .....	87
Tabel 4.9 Hasil Kategori Perhitungan Variabel ( $X_2$ ) ( <i>Self Efficacy</i> ).....	88
Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y (Hasil Belajar) .....	88
Tabel 4.11 Kategorisasi Variabel Y (Hasil Belajar) .....	89
Tabel 4.12 Hasil Kategori Perhitungan Variabel Y (Hasil Belajar).....	89
Tabel 4.13 Uji Homogenitas Motivasi Belajar, <i>Self Efficacy</i> dan Hasil Belajar.....	90
Tabel 4.14 Uji Normalitas Motivasi Belajar, <i>Self Efficacy</i> dan Hasil Belajar ....	91
Tabel 4.15 Uji Regresi Linier (Uji t) Motivasi Belajar ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y) .....	92



Tabel 4.16 Model <i>Summary</i> .....	93
Tabel 4.17 Uji Regresi Linier (Uji t) <i>Self Efficacy</i> (X <sub>2</sub> ) Terhadap Hasil Belajar (Y) .....	95
Tabel 4.18 Model <i>Summary</i> .....	95
Tabel 4.19 Pengaruh Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> ) dan <i>Self Efficacy</i> (X <sub>2</sub> ) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	97
Tabel 4.20 Uji Regresi Linier (Uji f) Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> ) dan <i>Self Efficacy</i> (X <sub>2</sub> ) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	98
Tabel 4.21 Uji Regresi Linier (Uji t) Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> ) dan <i>Self Efficacy</i> (X <sub>2</sub> ) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	98
Tabel 4.22 Regresi Linier Berganda Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> ) dan <i>Self Efficacy</i> (X <sub>2</sub> ) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	99

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bagian Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian.....	44
Gambar 4.1 Strutur Organisasi SMP Negeri 1 Pekalongan .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Angket Uji Coba Penelitian Skripsi
- Lampiran 2: Hasil Angket Sampel Uji Coba Variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar)
- Lampiran 3: Hasil Uji Validitas Sampel Uji Coba Variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar)
- Lampiran 4: Hasil Uji Reliabilitas Sampel Uji Coba Variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar)
- Lampiran 5: Hasil Angket Uji Coba Variabel  $X_2$  (*Self Efficacy*)
- Lampiran 6: Hasil Uji Validitas Uji Coba Variabel  $X_2$  (*Self Efficacy*)
- Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Variabel  $X_2$  (*Self Efficacy*)
- Lampiran 8: Angket *Real Research*
- Lampiran 9: Hasil Angket Variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar)
- Lampiran 10: Hasil Angket Variabel  $X_2$  (*Self Efficacy*)
- Lampiran 11: Hasil Belajar (Y) Nilai PTS Siswa
- Lampiran 12: Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Variabel Motivasi Belajar dan *Self Efficacy*
- Lampiran 13: Hasil Uji Data Penelitian dengan Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 14: Hasil Uji Data Penelitian dengan Regresi Linier Berganda
- Lampiran 15: R Tabel
- Lampiran 16: F Tabel
- Lampiran 17: T Tabel
- Lampiran 18: Surat Izin Prasurvey
- Lampiran 19: Surat Keterangan Balasan Pra Survey
- Lampiran 20: Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 21: Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 22: Surat Izin Research

Lampiran 23: Surat Tugas

Lampiran 24: Surat Keterangan Balasan Research

Lampiran 25: Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 26: Hasil Turnitin

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu dasar terbentuknya kemajuan bangsa. Semakin baiknya pendidikan maka akan melahirkan generasi emas yang berkualitas baik dalam segi intelektual, spiritual kecerdasan dan keterampilan. Sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal, yaitu:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Untuk melaksanakan Undang-Undang ini, harus ada tempat dimana pendidikan dilakukan. Oleh karena itu, proses pendidikan dapat ditempuh melalui pembelajaran formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah jalur terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat diselenggarakan secara terstruktur. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal memegang peranan penting dalam upaya membekali peserta didik yang matang menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang mempengaruhi

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Pendidikan, 2003), 6.

sistem pendidikan Nasional. pelaksanaan program pendidikan disekolah tidak terlepas dari pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung dalam pelatihan yang dilakukan dan berpengaruh pada terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pembelajaran, siswa diharapkan mampu menentukan pilihan yang terbaik bagi dirinya, masyarakat dan lingkungannya. Proses pembelajaran ini sangat besar pengaruhnya bagi diri individu, dengan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa.

Wardani (2021) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa didalam kelas. Keberhasilan atau kegagalan belajar siswa tercermin dari hasil belajarnya. Apabila siswa mencapai hasil belajar yang baik, maka dapat dikatakan siswa tersebut berhasil. Namun sebaliknya, siswa yang hasil belajarnya lemah dapat dikatakan sebagai kegagalan.<sup>2</sup> Hasil belajar tidak hanya menjadi tolak ukur keberhasilan belajar siswa, tetapi juga menjadi acuan keberhasilan belajar guru. Pembelajaran tergolong baik atau berhasil jika tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tercapainya tujuan pembelajaran tersebut tercermin dari hasil belajar yang baik. Hasil belajar penting bagi guru dan siswa karena menjadi indikasi keberhasilan belajarnya.

Carole Wade dan Carol Tavris berpendapat bahwa keberhasilan seseorang dalam menguasai materi didorong oleh keyakinan yang dianutnya.

---

<sup>2</sup>Wardani Wardani, "Pengaruh Lingkungan Belajar, Fasilitas, dan Metode Mengajar Guru melalui Motivasi terhadap Hasil Belajar," *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 3, no. 3 (March 3, 2021): 1309.

Salah satu sumber kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri (*self efficacy*).<sup>3</sup> Pendapat lain Albert Bandura juga berpendapat bahwa *self efficacy* adalah keyakinan akan kemampuan seseorang untuk menentukan dan melakukan berbagai tindakan yang diperlukan untuk eksekusi. Albert Bandura juga mengatakan bahwa *self efficacy* merupakan kekuatan penting dan motivator utama untuk sukses.

Menurut Bandura, *self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap dirinya sendiri bahwa mereka dapat melakukan tugas dalam situasi tertentu dan melaksanakannya sampai berhasil. Hal ini mengarah pada bagaimana individu merasakan, berpikir dan berperilaku (termasuk keputusan yang diambilnya, usaha dan tekadnya dalam menghadapi hambatan), mereka merasa bahwa individu dapat mengontrol lingkungan sosial di sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* mempengaruhi bagaimana seorang siswa dalam menyelesaikan tugas dan menentukan tindakan apa yang harus diambil ketika menemui hambatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>4</sup>

SMP Negeri 1 Pekalongan merupakan lembaga pendidikan yang berada di kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur, salah satu mata pelajaran di SMP tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki manfaat yang besar bagi setiap peserta didik terutama ketika mereka berada di lingkungan masyarakat.

---

<sup>3</sup>Carole Wade,Tavris, *Psikologi Edisi-11 Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2016), 180.

<sup>4</sup>Albert Bandura, *Self Efficacy The Exercise Of Control* (USA: W. H Freeman and Company, 1997), 5.

Setiap kegiatan yang ada di masyarakat tidak akan terlepas dari ilmu-ilmu yang ada dalam mata pelajaran IPS. Dengan adanya mata pelajaran IPS diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi setiap peserta didik dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekitarnya.

Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik dimana masih terdapat banyak peserta didik yang tidak tuntas dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dilihat dari nilai PTS Semester Ganjil.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-Rata PTS Mata Pelajaran IPS Semester Ganjil**

Kelas	KKM	Nilai Rata-Rata	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Jumlah Siswa
VII 1	67	58	8	30%	19	70%	27
VII 2	67	52	3	10%	25	90%	28
VII 3	67	64	8	30%	19	70%	27
VII 4	67	53	4	15%	23	85%	27
VII 5	67	54	5	19%	22	81%	27
VIII 1	67	63	10	39%	16	61%	26
VIII 2	67	50	4	15%	22	85%	26
VIII 3	67	54	7	27%	19	73%	26
VIII 4	67	73	20	74%	7	26%	27
VIII 5	67	57	2	8%	24	92%	26
IX 1	67	53	2	8%	24	92%	26
IX 2	67	55	5	22%	18	78%	23
IX 3	67	68	12	45%	15	55%	27
IX 4	67	54	2	8%	24	92%	26
IX 5	67	51	3	11%	24	11%	27

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2022

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa masih ada peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 1 Pekalongan mulai dari kelas VII sampai kelas



IX, yaitu dengan jumlah 396 siswa dan sebanyak 301 siswa atau sebesar 76% dinyatakan tidak tuntas karena mendapatkan nilai dibawah KKM.

Hasil belajar adalah nilai awal berupa angka atau huruf yang diperoleh siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui tes atau ujian yang diberikan oleh seorang guru. Dari hasil belajar tersebut, guru dapat memperoleh informasi tentang sejauh mana siswa telah memahami mata pelajaran. Menurut Winkel dalam Purwanto menegaskan bahwa “hasil belajar adalah perubahan yang menyebabkan orang mengubah sikap dan perilakunya”.<sup>5</sup> Oleh karena itu, hasil belajar tersebut pada akhirnya menentukan seberapa jauh guru yang berperan penting dalam pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran karena tanggung jawab pendidikan berada dipundaknya. Namun disisi lain hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu: 1) faktor internal adalah faktor dalam diri siswa itu sendiri, antara lain minat, keaktifan siswa, perhatian, kemandirian, kemampuan siswa, dan lain-lain. 2) faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa, termasuk yang berasal dari guru yaitu penyampaian materi yang kurang jelas, strategi pembelajaran yang kurang tepat, lingkungan belajar, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan lain-lain.

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan seseorang belajar atau mempelajari suatu mata pelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar maka

---

<sup>5</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 45.

semakin tinggi pula hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting. Belajar membutuhkan motivasi. *Motivation is an essential condition of learning.* Semakin spesifik motivasi yang diberikan semakin sukses juga pelajarannya. Siswa pada awalnya tidak mau belajar, tetapi karena mencari sesuatu maka mereka tertarik untuk belajar.<sup>6</sup> Hal ini sesuai dengan rasa ingin tahunya yang pada akhirnya memotivasi siswa untuk belajar. Sikap ini mendukung dan pada akhirnya mendorong banyak kegiatan belajar. Motivasi bertindak sebagai kekuatan pendorong. Dorongan ini dapat dipengaruhi dengan dua cara, yaitu melalui motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari dalam individu. Seseorang percaya diri dengan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas dan tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal ada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar indikator motivasi belajar dalam klasifikasi sebagai berikut : 1) Adanya kemauan dan keinginan untuk berhasil. 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan

---

<sup>6</sup>Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (March 15, 2018): 175.

baik.<sup>7</sup> Ada juga indikator lain agar memperkuat motivasi belajar siswa antara lain: 1) Ketekunan dalam belajar, 2) Keuletan dalam belajar, 3) Adanya penerimaan terhadap pelajaran, 4) Kesenangan belajar secara mandiri, 5) Rajin dan penuh semangat, 6) Keberanian dalam mempertahankan pendapat, 7) Kesukaan dalam mengerjakan tugas soal-soal latihan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bulan September 2022 dengan beberapa guru IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan, diperoleh informasi bahwa hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil IPS siswa kelas VII, VIII dan IX tahun ajaran 2022 belum seluruhnya mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya rendahnya motivasi belajar siswa. Banyak para siswa menganggap remeh PTS (Penilaian Tengah Semester), individu telah merasa puas dan yakin bahwa individu akan naik kelas sehingga tak sedikit ditemukan para pelajar banyak yang menyontek, hal ini merupakan salah satu penyebab para siswa tidak termotivasi dalam belajar. Adanya siswa yang mempunyai motivasi yang rendah, siswa sering membolos dan tidak menaati tata tertib di sekolah, atau bahkan tak banyak siswa yang mengerjakan tugas harian di sekolah dengan menyalin tugas harian temannya yang dianggap pintar hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman pada soal dan siswa malas dalam mengerjakan. Selain fakta di atas, juga masih ditemukan peristiwa-peristiwa lain bahwa

---

<sup>7</sup>Hamzah B Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

dalam proses belajar-mengajar juga ditemukan siswa yang asyik sendiri seperti melamun, bicara dengan teman, atau menjahili teman yang lain ketika guru sedang menerangkan di kelas, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan tidak konsentrasi dalam belajar. Selain itu, pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang membosankan bagi siswa.<sup>8</sup>

Permasalahan selanjutnya menyangkut tentang *self efficacy* siswa, penulis mendapatkan informasi bahwa tidak semua siswa memiliki *self efficacy* yang tinggi. Siswa dapat melihat pencapaian hasil karya temannya karena setelah menyelesaikan tugasnya, mereka tidak percaya diri dengan kemampuannya sendiri.

Kasus ketidakjujuran dalam pendidikan dikalangan pelajar sering muncul menyertai aktivitas belajar mengajar terutama dalam hal menghadapi ujian di sekolah, tetapi jarang menjadi pembahasan dalam wacana pendidikan Indonesia. Kurangnya pembahasan mengenai masalah ini dikarenakan orang menganggap kasus ini merupakan hal yang remeh dan wajar, serta tidak berbahaya karena tidak mengandung unsur kekerasan. Karena dengan sikap menyontek maka menunjukkan bahwa siswa memiliki dorongan belajar yang rendah sehingga siswa tidak mempunyai *self efficacy* terhadap diri sendiri, mengakibatkan siswa bertindak curang dengan menyontek. Belajar di sekolah dituntut untuk tidak hanya mempunyai kemampuan akademis tetapi juga mempunyai motivasi yang kuat untuk mampu mencapai keyakinan (*self*

---

<sup>8</sup>Hasil Wawancara Guru IPS Kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur, n.d.

*efficacy*) yang baik agar dapat mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Hal ini disebabkan *self efficacy* yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.

Bandura (1997) mengatakan bahwa *self efficacy* mempengaruhi aspek kognitif melalui yang berkaitan dengan motivasi. Orang dengan *self efficacy* yang tinggi memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk menyelesaikan tugas tertentu daripada orang dengan *self efficacy* yang rendah.<sup>9</sup> Seseorang dengan *self efficacy* yang tinggi membayangkan bahwa mereka akan berhasil dalam tugas yang mereka lakukan. Bayangan kesuksesan memberi seseorang dorongan positif untuk menyelesaikan tugasnya dan lebih memotivasi mereka untuk mencapai tujuan mereka. Seseorang dengan *self efficacy* yang tinggi lebih termotivasi untuk mencapai tujuannya. Semakin tinggi *self efficacy* seseorang, maka semakin tinggi pula motivasinya. Hal ini tercermin dari dedikasi dan tekadnya dalam mengatasi kendala yang ada. Dia terus memenuhi tugasnya dan tidak mudah menyerah serta tabah dalam menghadapi kesulitan. Orang dengan *self efficacy* yang tinggi berusaha lebih keras mengatasi hambatan yang ada.<sup>10</sup>

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berikutnya antara lain *self efficacy*. *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk berhasil mencapai tujuan. *Self efficacy* dapat meningkatkan keberhasilan siswa

---

<sup>9</sup> Bandura, *Self Efficacy The Exercise Of Control*, 4.

<sup>10</sup> *Ibid*, 4.

dalam dua cara: Pertama, kepercayaan diri mendorong tercapainya kepentingan diri sendiri, hingga kegiatan yang menarik. Kedua, mereka menetapkan tujuan dan sangat berkomitmen. Kepercayaan diri setiap individu siswa sangat penting untuk keberhasilan yang dicapai, terutama untuk pencapaian hasil belajar siswa. *Self efficacy* adalah kepercayaan diri setiap individu terhadap kemampuannya untuk membuat dan mengambil keputusan, serta mempengaruhi hasil yang dicapai oleh individu tersebut.<sup>11</sup> Ketika siswa yakin dengan apa yang dikerjakan atau diputuskan, misalnya dalam menyelesaikan tugas, dalam diskusi dan lain-lain. Siswa dengan kepercayaan diri yang tinggi lebih optimis terhadap hasil yang dicapainya. Menurut pendapat Bandura (1997) menyatakan bahwa *Self efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melakukan tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.<sup>12</sup> Berdasarkan pengamatan penulis, siswa dengan *self efficacy* yang rendah merasa bahwa mereka tidak percaya diri dengan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dan karena itu berusaha untuk menghindari tugas atau hanya mengandalkan siswa yang lebih pintar di kelas. Bahkan tidak jarang siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru di sekolah sebelum dikumpulkan, dan menyalin hasil tugas siswa lain yang menurutnya lebih pintar. Selain itu, siswa kurang termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang

---

<sup>11</sup>Fatiya Rosyida, Sugeng Utaya, and Budijanto Budijanto, "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Geografi Di SMA," *Jurnal Pendidikan Geografi* 21, no. 2 (June 30, 2016): 90.

<sup>12</sup>Bandura, *Self Efficacy The Exercise Of Control*, 5.

memuaskan, yang berarti siswa kurang aktif, tidak fokus dan antusias selama proses belajar mengajar.

*Self efficacy* mempengaruhi pilihan aktivitas siswa. Siswa dengan *self efficacy* rendah pada pembelajaran dapat menghindari banyak tugas belajar, khususnya yang menantang. Siswa dengan *self efficacy* tinggi akan menghadapi tugas belajar tersebut dengan keinginan besar. Siswa dengan *self efficacy* lebih tinggi lebih tekun berusaha pada tugas belajar dibanding siswa dengan *self efficacy* rendah.

Karena motivasi dan *self efficacy* memegang peranan penting bagi siswa, maka guru diharapkan mampu meningkatkan *self efficacy* siswa atau menciptakan motivasi belajar agar siswa berhasil. Ketika motivasi dan *self efficacy* siswa tinggi, siswa mempersiapkan diri untuk belajar dan termotivasi untuk lebih aktif dalam belajar dan dalam mengoptimalkan potensi dirinya untuk mencapai hasil belajar yang setinggi-tingginya. Motivasi umumnya meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan sikap terhadap tugas. Motivasi juga dapat menimbulkan rasa puas dan meningkatkan hasil belajar yang melebihi pencapaian normal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan”. Adapun pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa minat siswa untuk belajar IPS, untuk mengetahui motivasi siswa ketika belajar, untuk mengetahui

keunggulan maupun kelemahan yang dikaji dalam pembelajaran IPS dan diharapkan sebagai arah membantu para guru IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan tercapainya motivasi serta *self efficacy* siswa.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan terdapat beberapa masalah dalam penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa belum memiliki motivasi belajar yang tinggi karena menganggap belajar maupun tidak belajar pasti akan lulus sekolah.
2. Siswa belum memiliki *self efficacy* sehingga berpengaruh terhadap semangat dalam belajar.
3. Masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran IPS, dengan presentase rata-rata 76%, karena motivasi dan *self efficacy* yang rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dapat membantu menghindari adanya perluasan topik, mempersempit fokus penelitian dan memudahkan dalam pembahasan agar dapat mencapai tujuan penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Objek pada penelitian ini adalah motivasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan.
2. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 1 Pekalongan.



3. Penelitian mulai dilakukan pada bulan September tahun 2022.
4. Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pekalongan

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara motivasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan.
2. Apakah ada pengaruh antara *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan.
3. Apakah ada pengaruh motivasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian harus dapat memperjelas, memunculkan informasi dan mengetahui variabel penelitian yang relevan meningkatkan hasil belajar siswa. Variabel penelitian yang dapat ditinjau dan diteliti kembali, dan hasil penelitian yang dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, menghasilkan komponen yang lebih baik lagi tentang pengaruh motivasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan manfaat penelitian bagi pencapaian ketuntasan belajar siswa adalah untuk membantu siswa agar belajar secara konsisten dan menghasilkan pembelajaran sistematis untuk siswa ketika menghadapi masalah pembelajaran. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Anderson & Block bahwa pembelajaran tuntas pada hakikatnya adalah sekumpulan ide dan perilaku belajar individual yang membantu siswa belajar secara konsisten. Gagasan dan tindakan tersebut mengarah pada proses pembelajaran yang sistematis, membantu siswa dengan ketidakmampuan belajar, dan membutuhkan waktu yang cukup bagi siswa untuk mencapai kesempurnaan berdasarkan standar kesempurnaan yang jelas.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Imam Susilo Adhi, "Pengaruh Model Pembelajaran Mastery Learnig Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Inggris Kelas 5 SD Sono Parangtritis Kretek Bantul," 2017., 14.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pendidik

- 1) Melalui penelitian ini, guru akan dapat menemukan dan merancang pembelajaran yang beragam, relevan, efektif dan efisien untuk menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi pada siswa yang terampil dan percaya diri.
- 2) Diharapkan para guru mampu memberikan perhatian dengan tingkat motivasi dan *self efficacy* untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

### b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat mengembangkan kognitif mereka dalam mata pelajaran IPS, yakin akan kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas IPS, sehingga adanya dorongan atau keinginan untuk belajar yang tinggi agar nantinya dapat berpengaruh pada hasil belajarnya.

### c. Bagi Sekolah

Penulis berharap dapat membantu sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa, berupa pengetahuan baru tentang pengaruh motivasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa dan masukan kepada sekolah, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

d. Bagi Peneliti

Mampu memberikan informasi dan fakta yang terjadi di sekolah yang digunakan secara langsung dalam proses penelitian dan dapat memberikan solusi untuk kemajuan di bidang pendidikan.

e. Bagi IAIN Metro

Sebagai bahan referensi kepustakaan yang dapat dijadikan acuan bagi penulis atau peneliti lain yang berkeinginan melanjutkan penelitian ini.

### G. Penelitian yang Relevan

Sebuah penelitian agar mempunyai orisinilitas perlu adanya penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan berfungsi untuk memberikan pemaparan tentang penelitian dan analisis sebelumnya yang telah dilakukan. Ada beberapa hasil penelitian yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Iin Kamilatika mahasiswa (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022, dengan judul skripsi Pengaruh <i>Self Efficacy</i> dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XII Di SMK Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian pada skripsi ini yaitu bahwa <i>self efficacy</i> mempengaruhi hasil belajar senilai 17,2%, kemudian motivasi belajar juga mempengaruhi hasil belajar senilai 8,4%. Dan keduanya yaitu <i>self efficacy</i> serta motivasi belajar	Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh <i>Self Efficacy</i> dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.	Penelitian Iin Kamilatika meneliti mata pelajaran PAI Kelas XII, sedangkan pada penelitian saya, saya meneliti mata pelajaran IPS seluruh kelas yang ada di SMP Negeri 1 Pekalongan.

	mempengaruhi hasil belajar senilai 18,8%. <sup>14</sup>		
2.	Nurlatifah Rangkuti mahasiswa (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021, dengan judul skripsi Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian pada skripsi ini yaitu bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ , kemudian terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ . Dan terdapat pengaruh antara efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ . <sup>15</sup>	Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.	Penelitian Nurlatifah Rangkuti meneliti pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD), sedangkan pada penelitian saya, saya meneliti mata pelajaran IPS di Sekolah Menengan Pertama (SMP)
3.	Yustika Nur mahasiswa (UM) Makassar Tahun 2021 dengan judul skripsi Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba. Hasil penelitian pada skripsi ini yaitu bahwa efikasi diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar dengan koefisien determinasi R sekitar 59,3%, efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar dengan koefisien regresinya adalah 37,3%, sedangkan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan koefisien regresinya ada;ah 57,5%. <sup>16</sup>	Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.	Yustika Nur meneliti tentang Kemandirian Belajar pada mata pelajaran Matematika, sedangkan pada penelitian saya, saya meneliti tentang Motivasi Belajar pada mata pelajaran IPS.

---

<sup>14</sup>“Tin Kamilatika\_ *Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XII Di SMK Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga.Pdf*,” 2022.,.

<sup>15</sup>Nurlatifah Rangkuti, “*Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Bekajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar*,” 2021..

<sup>16</sup>Yustika Nur, “*Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba*,” 2021..

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mencoba meneliti tentang peristiwa yang terjadi di SMP Negeri 1 Pekalongan dengan judul Pengaruh Motivasi dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pekalongan. Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian ini yaitu fokus pembahasan pada pentingnya motivasi belajar dan *self efficacy* dan metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objek, subjek, dan tempat penelitian. Kemudian berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Pekalongan, sebelumnya belum pernah ada yang meneliti tentang motivasi dan *self efficacy* di SMP tersebut.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pekalongan belum pernah diteliti sebelumnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku manusia yang dapat diamati dan diukur berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan ini dapat diartikan sebagai pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dan ketidaksadaran menjadi sadar.<sup>1</sup> Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimal yang dicapai siswa dalam perjalanan mempelajari mata pelajaran tertentu setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar tidak mutlak dalam hal nilai, tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain-lain yang mengarah pada perubahan positif.

Menurut Rusmono (2017), hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan perilaku ini dicapai setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya dengan berinteraksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Hasil belajar adalah perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan keterampilan. Sebagai hasil dari penelitian ini, kemampuan siswa yang mengalami perubahan perilaku dapat diklasifikasikan dalam dimensi tertentu. Hasil belajar adalah hal-hal yang dapat dilihat dari dua sisi, yaitu siswa dan guru. Dari sudut pandang siswa, hasil belajar adalah

---

<sup>1</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 30.

perkembangan mental yang lebih baik dari pada sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental dimanifestasikan dalam jenis area kognitif, afektif dan psikomotor. Sementara itu, hasil belajar merupakan pilihan hasil belajar dari sudut pandang guru.

Hasil belajar adalah hasil penilaian belajar yang diterima atau dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar selama kurun waktu tertentu. Hasil belajar yang ditekankan oleh siswa adalah hasil belajar yang efektif didukung oleh kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.

Dengan demikian, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah pencapaian tujuan belajar yang dicapai melalui pengalaman belajar yang dibuktikan dari hasil ujian tertulis dan ujian tidak tertulis. Keberhasilan siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran pada satu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar bisa berupa kemampuan verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan.

## **2. Indikator Hasil Belajar**

Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengajian, pembuatan, serta evaluasi.
- b. Ranah afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.



- c. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.

Adapun indikator hasil belajar menurut Staus, Tetroe, & Graham (dalam Ricardo & Meilani, 2017) adalah:

- a. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi .
- b. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- c. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.<sup>2</sup>

Indikator hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dengan materi soal kelas VII mengenai gempa bumi, pertumbuhan penduduk, letak geologis, dan wilayah Indonesia, materi kelas VIII mengenai ASEAN, hubungan kerja sama ekonomi, dan cara penanggulangan bentuk kerusakan sumber daya laut, sedangkan untuk materi kelas IX mengenai negara-negara diantaranya Inggris, Amerika, Benua Eropa, Australia dan lainnya.

---

<sup>2</sup>Ricardo Ricardo and Rini Intansari Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (August 31, 2017): 194.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

- a. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari sisi siswa itu sendiri dan meliputi dua faktor, yaitu faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (rohani).

- 1) Faktor Fisiologis

Faktor fisik sangat mempengaruhi kemampuan belajar. Karena belajar seseorang terganggu ketika kesehatannya terganggu. Selain itu, ia juga akan mudah lelah, kurang semangat, mudah pusing, mengantuk saat badannya lemas, kurang darah, ada gangguan atau kelainan pada fungsi indra dan tubuhnya. Demikian pula kecacatan pada anak juga mempengaruhi belajar.

- 2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi belajar setidaknya meliputi tujuh faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain kecerdasan, perhatian, minat, intelegensi, bakat, motif dan kedewasaan.

- b. Faktor Eksternal meliputi:

- 1) Faktor keluarga, siswa yang belajar dipengaruhi oleh keluarga mengenai pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan keuangan keluarga.

- 2) Faktor sekolah, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan

murid, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, jam mengajar dan sekolah, standar mengajar, kondisi bangunan, metode pembelajaran dan pekerjaan rumah.

- 3) Faktor masyarakat, merupakan faktor ekstrim yang turut mempengaruhi belajar siswa. Efek ini disebabkan oleh kehadiran siswa dimasyarakat.<sup>3</sup>

Faktor-faktor tersebut secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi hasil belajar seseorang karena ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi berprestasi, kecerdasan dan intelegensi.

#### **4. Manfaat Hasil Belajar**

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar tertentu.<sup>4</sup> Pendidikan dan pengajaran dianggap berhasil apabila perubahan yang terjadi pada siswa merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang dialaminya, yaitu proses yang terjadi melalui program dan kegiatan dalam proses pengajaran yang direncanakan dan dilakukan oleh guru. Hasil belajar siswa dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dan perkembangan serta keberhasilan pendidikan.

---

<sup>3</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), hlm, 148.

<sup>4</sup>Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012), 3.

Hasil belajar menunjukkan adanya perubahan keadaan menjadi lebih baik sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) memahami sesuatu dengan lebih baik yang sebelumnya tidak dipahami, (c) mengembangkan lebih banyak keterampilan, (d) mendapatkan wawasan atau sesuatu yang baru. Dari sini dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar berarti perubahan pada diri siswa yang berupa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar berasal dari bahasa latin “*movere*” yang berarti bergerak, mendorong, atau mengarahkan tingkah laku manusia. Frederick J Mc Donal dalam Nashar mendefinisikan motivasi belajar adalah suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang dapat ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan.

Maslow dalam Nashar mengatakan motivasi belajar merupakan keinginan untuk mengembangkan kemampuan diri secara maksimal, sehingga mampu melakukan sesuatu dengan lebih baik, berprestasi dan kreatif.<sup>5</sup>

Uno mengatakan bahwa motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling bertautan. Motivasi belajar muncul karena faktor dari dalam (intrinsik) diri seseorang, berupa keinginan berhasil dan dorongan

---

<sup>5</sup>Shilpy A Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 65.

kebutuhan untuk belajar. Sedangkan faktor dari luar (ekstrinsik) diri seseorang adalah dari lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajarnya yang menarik.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian motivasi belajar yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang terjadi pada peserta didik dari dalam maupun dari luar yang mampu memberikan semangat, serta antusias dalam belajar sehingga proses belajar dan kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal.

## 2. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2018) ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut: <sup>7</sup>

### a. Tekun Jika Menemui Tugas

Peserta didik yang mampu bekerja atau belajar dengan tekun tidak berhenti sebelum selesai atau dalam waktu yang lama.

### b. Ulet Menghadapi Persoalan

Individu yang ulet dalam menghadapi persoalan pembelajaran memiliki sifat yang tidak mudah putus asa dan tidak mudah menyerah.

### c. Memiliki Keinginan Tentang Berbagai Macam Masalah

Individu yang memiliki keinginan tentang berbagai masalah berarti memiliki kemauan yang luas dalam menyelesaikan masalah.

---

<sup>6</sup>Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 23.

<sup>7</sup>Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm,

d. Mempunyai Rasa Bahagia Saat Bekerja Mandiri

Seseorang yang memiliki rasa bahagia saat bekerja mandiri mempunyai inisiatif yang tinggi karena rasa percaya akan kemampuannya sendiri lebih besar.

e. Lebih Cepat Bosan Jika Diberi Pekerjaan yang Bersifat Rutin

Individu yang cepat bosan jika diberi pekerjaan yang bersifat rutin biasa lebih menyukai pekerjaan yang bersifat berubah-ubah, kreatif dan inovatif.

f. Sanggup Mempertahankan Pendapatnya

Individu yang sanggup mempertahankan pendapatnya biasanya memiliki sifat yang profesional, mempunyai pemikiran yang rasional, dan tidak mudah goyah oleh pendapat orang lain.

g. Tidak Gampang Melepas Hal yang Dipercaya

Kepercayaan yang utama diberi adalah diri individu sendiri, apa yang menjadi kepercayaannya tidak mudah dilepaskan, karena itu sudah menjadi pedoman bagi diri individu tersebut.

h. Senang Mencari dan Menyelesaikan Persoalan Pembelajaran

Individu suka mencari persoalan dan menyelesaikan, ia suka dengan tantangan atau sesuatu yang membuat dirinya berpikir kritis.

Ciri-ciri motivasi belajar merupakan indikator atau ciri khas ini untuk menentukan tingkatan motivasi belajar pada diri seseorang. Ada lima ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi belajar, yaitu:

- a. Bersungguh-sungguh dalam belajar
- b. Giat jika menghadapi kesulitan
- c. Keinginan dan minat dalam belajar
- d. Berprestasi dalam pembelajaran

Ciri-ciri motivasi belajar timbul berdasarkan perilaku yang dilakukan individu sehari-hari, baik perilaku di lingkungan sekolah, lingkungan sekitar atau masyarakat dan dirumah.<sup>8</sup>

### 3. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Raymond dan Judith dalam Syafi'i indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Menghargai dan menyenangkan kegiatan belajar.
- b. Senang memecahkan masalah dalam belajar.
- c. Selalu tertarik untuk mempelajari apa yang menunjukkan arah yang positif.
- d. Gemar melakukan hal-hal yang mengarah pada sesuatu yang membimbingnya.
- e. Selalu menginginkan sesuatu yang sulit.

Kemudian menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut:<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), 31.

<sup>9</sup>Raymond & Judith, *Hasrat Untuk Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018),27.

<sup>10</sup>Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 23.

- a. Adanya kemauan dan keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Belajar merupakan kegiatan yang menarik bagi individu.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Selain itu, menurut Sardiman indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. Ketekunan menyelesaikan pekerjaan.
- b. Tidak pernah mudah putus asa, tidak pernah merasa puas dengan pencapaian yang diraih.
- c. Menunjukkan minat pada berbagai masalah orang dewasa.
- d. Lebih suka bekerja secara mandiri.
- e. Lebih cepat bosan dengan tugas rutin, mempertahankan pendapatnya ketika dia yakin akan sesuatu.
- f. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakininya.
- g. Suka mencari dan memecahkan masalah.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, motivasi belajar memiliki beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut dapat dijadikan acuan untuk menilai apakah seseorang memiliki motivasi yang tinggi atau rendah. Ini juga bisa menjadi contoh seberapa termotivasinya seseorang.

---

<sup>11</sup>A. M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2018), 83.



Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Kemauan dan keinginan untuk berhasil.
- b. Mengikuti pembelajaran didalam kelas
- c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.
- d. Lebih suka bekerja secara mandiri.
- e. Kehadiran disekolah.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Dalam belajar banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada peserta didik, baik dalam diri peserta didik tersebut atau dari luar diri atau lingkungan peserta didik.

Menurut Dimiyati dan Mudijono ada beberapa faktor mempengaruhi motivasi belajar.<sup>12</sup>

- a. Cita-cita aspirasi siswa

Cita-cita yang diinginkan siswa menjadi tumpuan memperkuatnya motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik. Karena tercapainya cita-cita siswa tersebut dapat melahirkan aktualisasi diri.

- b. Kemampuan siswa

Kemauan siswa perlu dibarengi dengan kemampuan atau keterampilan untuk mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi belajar anak dalam melakukan tugas-tugas yang diberi untuk melatih perkembangannya.

---

<sup>12</sup>Dimiyati Mudjiyono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2015), 78.

c. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, sedang ada masalah, lapar biasanya akan mengganggu pikiran saat belajar. Tapi sebaliknya, siswa yang hatinya senang, harinya sedang gembira, yang ehat dan kenyang akan mudah memperhatikan dan akan bisa berpikir kritis pada saat belajar. Dengan begitu, kondisi jasmani dan rohani siswa dapat berpengaruh pada motivasi belajar.

d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa pergaulan sebaya, lingkungan tempat tinggal, alam dan kehidupan bermasyarakat. Sebagai manusia bermasyarakat, siswa dapat mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Tempat tinggal yang kurang layak, bencana alam, dan perkelahian antar teman dapat mempengaruhi ketekunan belajar. Sebaliknya, hidup di lingkungan yang tempat tinggalnya cukup baik, teman dan masyarakatnya hidup rukun tidak ada perkelahian akan memperkuat motivasi belajar pada anak. Dengan kondisi lingkungan yang baik, indah, aman dan tentram maka semangat dan motivasi belajar mudah dibentuk dan diperkuat.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Pergaulan dan lingkungan belajar siswa dapat mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa televisi, film, dan handphone semakin menjangkau siswa. Semua lingkungan yang ada

disekitar siswa mampu mendinamiskan motivasi belajar. Untuk guru yang profesional dan mempunyai pengalaman yang banyak diharapkan untuk mampu memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah guna untuk memotivasi belajar siswa.

f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya guru untuk mengajarkan siswa adalah upaya dalam mempersiapkan diri untuk memberi ajaran kepada siswa. Mulai dari cara penyampaian, penguasaan materi, mengevaluasi hasil belajar siswa dan menarik perhatian siswa. Keberhasilan seorang guru yang menjadi titik tolak, bila usaha yang diberikan guru hanya mengajar dan memberikan nilai besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar dan mengakibatkan motivasi belajar pada anak kurang atau menjadi lemah dikarenakan tidak asiknya proses belajar mengajar yang dilakukan guru tersebut.

Menurut Rumini (2013) Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dan terjadi dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang terjadi adanya pengaruh dari luar diri siswa.<sup>13</sup> Pendapat lain dari widiasworo tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah Intrinsik: Kebiasaan, kepribadian, psikologi anak, kondisi fisik dan kecerdasan (baik kecerdasan

---

<sup>13</sup>Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 56.

intelektual, spiritual dan kecerdasan emosional). Ekstrinsik: Lingkungan sekolah, lingkungan sekitar, guru, dan orang tua.

Dari berbagai teori yang telah dibahas diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah unsur terpenting dalam mempengaruhi proses pembelajaran. Motivasi itu adalah motivasi yang muncul dari dalam diri siswa (intrinsik) yang berkaitan erat dengan tujuan seseorang untuk mencapai cita-cita, hasrat dan lain sebagainya, motivasi juga dipengaruhi dari luar diri siswa (ekstrinsik) contohnya orang tua, guru dan lingkungan belajarnya.

### ***C. Self Efficacy***

#### **1. Pengertian *Self Efficacy***

*Self Efficacy* atau bisa diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu efikasi diri merupakan kepercayaan atau keyakinan diri individu tentang keahlian yang dimilikinya untuk mengerjakan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, mengorganisasikan dan menghasilkan sesuatu. *Efficacy* berkaitan dengan kebiasaan hidup manusia yang didasarkan oleh prinsip karakter, seperti kerendahan hati, kesetiaan, pembatasan diri, keadilan, kesabaran, kesopanan, dan kesederhanaan yang di tingkatkan dari dalam diri menuju luar individu, bukan dari paksaan luar ke dalam diri individu.

Menurut Bandura (1997) *self efficacy* yaitu kepercayaan diri individu mengenai kepandaian dirinya dalam melakukan kegiatan atau tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil yang maksimal. *Self efficacy* menentukan bagaimana orang-orang agar dapat merasakan, berpikir,

mendorong dirinya untuk berperilaku baik.<sup>14</sup> Menurut Laura *self efficacy* adalah keteguhan seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menciptakan berbagai hasil yang bermanfaat dan bernilai positif.<sup>15</sup>

*Self efficacy* menurut Alwison adalah pemahaman diri mengenai seberapa baik diri seseorang untuk dapat bertanggung jawab pada dirinya dalam situasi tertentu.<sup>16</sup> Menurut Feist, J. dan Gregory J. F mendefinisikan efikasi diri atau *self efficacy* sebagai keyakinan diri untuk melihat keterampilannya sehingga dapat melaksanakan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan apa yang terjadi dalam lingkungan sekitarnya. Sedangkan menurut John W. Santrock, *self efficacy* adalah kemampuan seseorang untuk bisa menguasai dan melahirkan hasil yang positif.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan atau kemampuan diri seseorang untuk mengatasi berbagai situasi yang dihadapi oleh dirinya. Untuk mencapai suatu hal diperlukan keyakinan dan usaha agar hal yang ingin dicapai memberikan hasil yang memuaskan.

---

<sup>14</sup> Bandura, *Self Efficacy The Exercise Of Control*, 5.

<sup>15</sup> Cucu Suhartini, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa," 2020, 39.

<sup>16</sup> Awilson, *Psikologi Kepribadian* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2011), 287.

<sup>17</sup> John W Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua Terj Tribowo B.S* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), 298.

## 2. Dimensi *Self Efficacy*

Bandura membedakan *self efficacy* menjadi tiga dimensi, diantaranya yaitu *level*, *generality*, dan *strength*.

### a. Dimensi *Level*

Dimensi *level* ini mengacu pada kadar kesulitan tugas yang dihadapi individu. Tanggapan dan kepercayaan seseorang mengenai suatu tugas berbeda-beda. Persepsi setiap individu akan berbeda dalam memindai tingkat kesulitan dari suatu tugas. Pandangan pada tugas yang rumit dipengaruhi oleh ilmu yang dikuasai individu. Ada individu yang berpendapat bahwa tugas itu rumit sedangkan individu lain mungkin merasa tidak seperti itu. Tanggapan ini dilandasi oleh pemahamannya terhadap tugas tersebut.

### b. Dimensi *Generality*

Dimensi *generality* ini mengarah pada sejauh mana individu yakin akan kemahirannya dalam berbagai bentuk tugas, mulai dari dalam melakukan suatu kegiatan yang biasa dilakukan atau kegiatan tertentu yang tidak pernah individu lakukan hingga dalam berbagai tugas atau situasi yang berat dan beragam.

### c. Dimensi *Strength*

Dimensi *strength* merupakan besarnya kepercayaan seseorang mengenai kompetensi yang dikuasai ketika menemui tuntutan tugas atau permasalahan. Hal ini berkaitan dengan kegigihan dan ketekunan individu tersebut dalam menguasai tugasnya. Jika *self efficacynya*

rendah dapat gampang menyerah dengan pengalaman yang rumit ketika menemui sebuah tugas yang sulit. Sedangkan jika *self efficacy*nya tinggi maka individu akan mempunyai kepercayaan diri dan kemantapan yang kuat mengenai kemampuannya untuk mengerjakan suatu tugas dan akan terus bertahan dalam usahanya meskipun banyak mengalami tantangan dan kesulitan.<sup>18</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dimensi *self efficacy* meliputi tingkat kesulitan tugas yang dihadapi individu dan individu tersebut yakin akan mampu mengatasinya, ragam kegiatan sehingga penilaian tentang *self efficacy* dapat digunakan, dan kekuatan dari *self efficacy* individu ketika menghadapi suatu tugas atau permasalahan yang dihadapi.

### 3. Indikator *Self Efficacy*

Indikator *self efficacy* mengacu pada tiga dimensi *self efficacy* yaitu dimensi *level*, dimensi *generality* dan dimensi *streght*. Brown dkk (dalam Yulianti Elis, dkk) merumuskan beberapa indikator *self efficacy* yaitu:<sup>19</sup>

#### a. Percaya diri dapat melakukan tugas tertentu

Individu percaya bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas tertentu, dengan individu menentukan sendiri tugas atau tujuan mana yang harus diselesaikan.

---

<sup>18</sup>Monika Monika and Adman Adman, "Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (August 31, 2017): 221.

<sup>19</sup>Elis Yulianti, "Pengaruh Model Pembelajaran Dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Parigi," 2016, 93.

- b. Dapat memotivasi diri sendiri untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas

Individu dapat tumbuh untuk memotivasi dirinya sendiri untuk menyelesaikan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas.

- c. Percaya bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun  
Individu memiliki stamina untuk menyelesaikan tugasnya dengan seluruh kekuatannya.
- d. Mampu mengatasi rintangan dan kesulitan  
Individu mampu menghadapi kesulitan dan hambatan yang muncul dan bangkit dari kegagalan.
- e. Besungguh-sungguh dalam memecahkan masalah dalam berbagai situasi  
Individu memiliki kepercayaan diri untuk memecahkan masalah tidak terbatas pada keadaan atau situasi tertentu.

Indikator *self efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mempunyai rasa optimis agar mampu menyelesaikan tugas
- b. Mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar
- c. Yakin akan kemampuan yang dimiliki
- d. Mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik



#### 4. Cara Meningkatkan Self Efficacy

Menurut J.W Santrock ada empat cara untuk meningkatkan *self efficacy* yang dimiliki individu, yaitu:<sup>20</sup>

- a. Menentukan satu tujuan yang diinginkan agar dapat dicapai, dimana tujuan yang menjadi pilihan tentu saja yang sifatnya realistis.
- b. Memisahkan antara pengalaman masa lampau dengan rencana yang sedang dilakukan. Hal ini sangat penting untuk dilakukan agar pengaruh kegagalan masa lampau tidak bersatu dengan rencana yang sedang dilakukan.
- c. Selalu harus berusaha untuk mempertahankan prestasi yang baik dengan cara terus berjuang untuk fokus agar mendapat keberhasilan saat mencapainya.
- d. Membuat jadwal atau daftar kegiatan yang diharapkan dapat diatasi atau dapat dilakukan mulai dari hal yang paling mudah sampai ke hal yang paling sulit. Hal ini penting untuk meningkatkan *self efficacy* secara bertahap dalam pengerjaan hal-hal yang mudah hingga yang sulit.

#### 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Efficacy

Menurut Bandura (1997) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *self efficacy* pada diri individu antara lain sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>John W Santrock, *Life Spon Development (Seventh Edition)* (New York: Me Graw Hill, 2019), 357.

a. Budaya

Budaya dapat mempengaruhi *self efficacy* melalui nilai (*values*), kepercayaan (*beliefs*), dalam proses pengaturan diri (*self regulatory process*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian *self efficacy* dan juga sebagai pengaruh dari keyakinan akan *self efficacy*.

Melalui faktor budaya, seseorang yang pada dasarnya memiliki sifat baik akan menjadi buruk dan jahat karena pengaruh kebudayaan. Maka dari itu kita harus menjadi diri sendiri dan menjauhkan diri dari pengaruh budaya yang sekiranya kurang baik.

b. Gender

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap *self efficacy*. Pendapat ini dapat dilihat dari penelitian Bandura tahun 1997 yang menyatakan bahwa wanita lebih mempunyai keyakinan atau kepercayaan diri yang tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran selain sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki *self efficacy* yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

c. Sifat dari Tugas yang Dihadapi

Takaran dari kompleksitas kerumitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri. Semakin rumit tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut untuk menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan pada tugas yang

mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut untuk menilai keahliannya.

d. Intensif Eksternal

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *self efficacy* individu adalah intensif yang diperolehnya. Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan *self efficacy* adalah *competent continges incentive*, yaitu intensif yang diberikan orang lain yang dapat mempertimbangkan kesuksesan seseorang.

e. Status dan Peran Individu dalam Lingkungan

Individu yang memiliki status sosial yang lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga *self efficacy* yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status sosial yang lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga *self efficacy* yang dimilikinya juga rendah.

f. Informasi tentang Kemampuan Diri

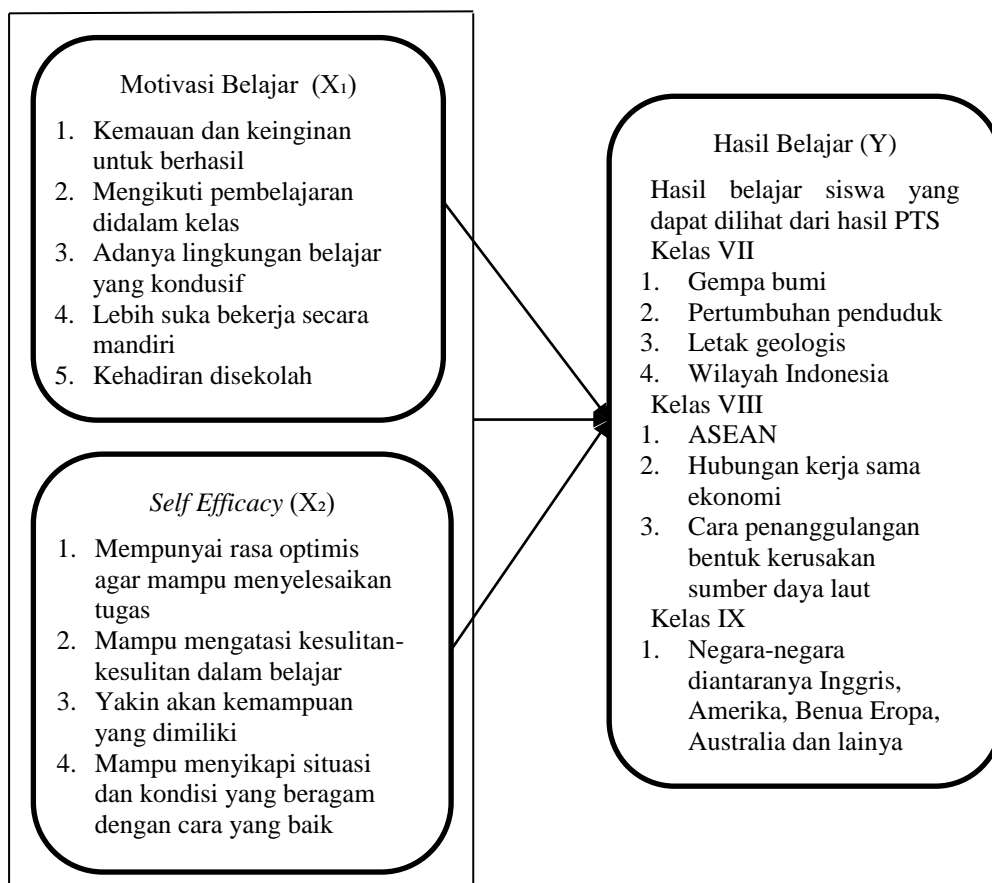
Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi, ketika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki *self efficacy* yang rendah, ketika ia memperoleh informasi negatif mengenai dirinya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* ialah antara lain budaya, gender, sifat dari tugas yang dihadapi, intensif eksternal, status atau peran individu dalam lingkungan, dan informasi tentang kemampuan diri.

#### D. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu-isu penting.<sup>21</sup>

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) dan *Self Efficacy* ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini.



**Gambar 2.1** Bagan Kerangka Berpikir

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 60.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk masalah penelitian sampai dibuktikan dengan data yang sudah dikumpulkan Arikunto (2012). Sedangkan Sugiyono (2018) menyatakan bahwa hipotesis merupakan tanggapan awal terhadap rumusan masalah, maka rumusan masalah penelitian disajikan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>22</sup> Disebut pendahuluan karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum pada fakta-fakta empiris, dan berdasarkan kerangka yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

Ha1: Adanya Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan

Ha2: Adanya Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan

Ha3: Adanya pengaruh Motivasi dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan

H01: Tidak ada Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan.

H02: Tidak ada Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan.

H03: Tidak ada pengaruh Motivasi dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 159.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2019), penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dalam skala besar, sampai dengan interpretasi informasi yang diperoleh dari pengumpulan data dan penyajian hasil penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan subjek yang dipelajari seperti itu, atau memberikan gambaran umum, dengan menggunakan data sampel atau populasi, tanpa analisisnya memperhitungkan kesimpulan umum atau generalisasi. Data yang disajikan dalam statistik ini adalah tabel distribusi frekuensi, grafik, modus, rata-rata, median, dan variasi grup berdasarkan rentang dan standar deviasi.

Sementara itu, statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diterapkan pada populasi dari mana sampel tersebut diambil. Statistik inferensial dibagi menjadi dua bidang, yaitu statistik parametrik dan non parametrik.'

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pekalongan yang beralamat di Jalan Rawamangun 37 A Gantiwarno, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten

---

<sup>1</sup>Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta, 2019

Lampung Timur. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2022 sampai bulan Januari 2023

## C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 2008). Dilihat dari bentuk hubungan klausa, yaitu sebab dan akibat, maka variabel tersebut dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) merupakan variabel untuk pengaruh kepada variabel terikat. Sedangkan variabel (Y) merupakan variabel yang muncul akibat variabel bebas atau tanggapan dari variabel bebas. Oleh karena itu, variabel terikat menjadi tolak ukur atau pusat pencapaian keberhasilan variabel bebas.<sup>2</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

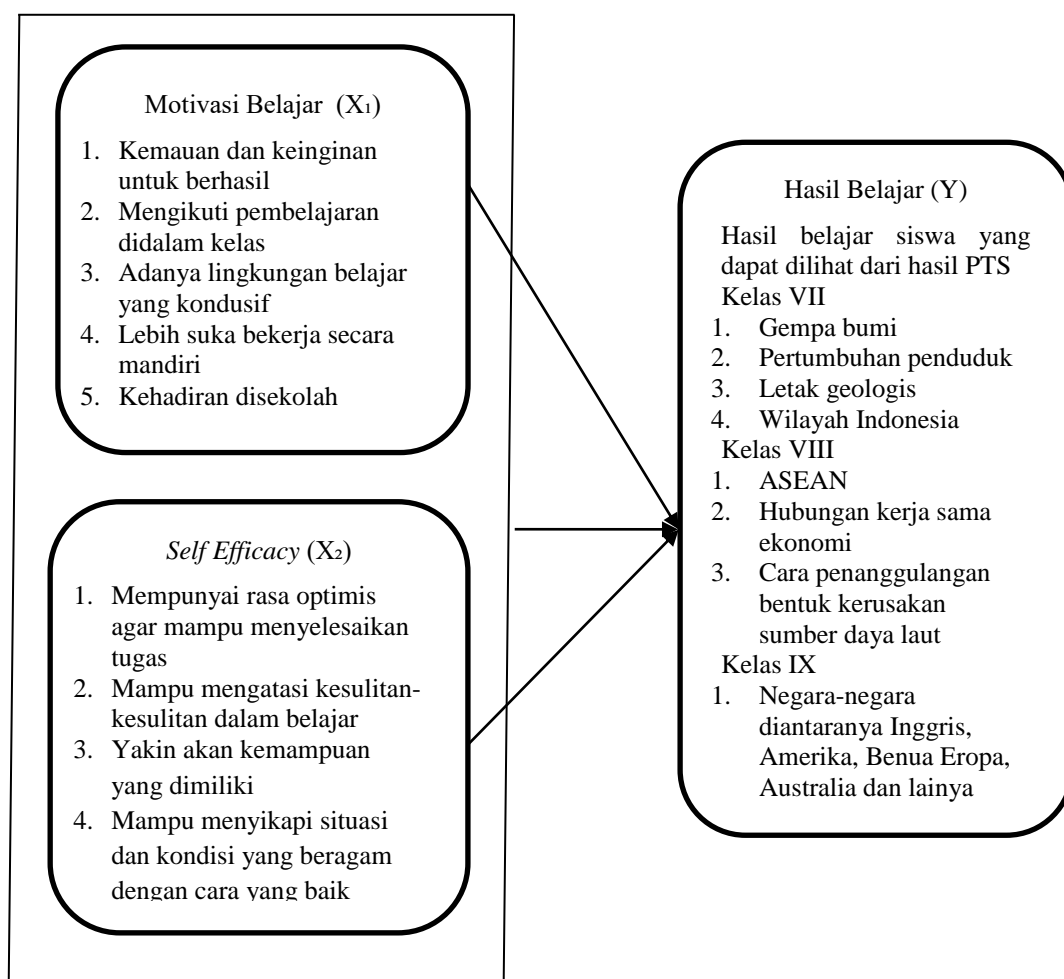
- a. Variabel bebas (X<sub>1</sub>) : Motivasi Belajar  
(X<sub>2</sub>) : *Self Efficacy*
- b. Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar

### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menghubungkan antara motivasi belajar (X<sub>1</sub>) dan *Self Efficacy* (X<sub>2</sub>) dengan hasil belajar (Y). Desain penelitian yang digunakan sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Nanasudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah makalah-Skripsi-Tesis-disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2015) 24



**Gambar 3.1** Bagan Desain Penelitian

## D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Motivasi Belajar

Menurut Pintrich motivasi belajar menjelaskan apa yang memotivasi siswa untuk melakukan sesuatu, membuat mereka melakukannya, dan membantu mereka menyelesaikan tugas. Motivasi belajar adalah keadaan dalam diri siswa yang memotivasi tingkah lakunya dan menyelaraskannya dengan tujuan yang ingin dicapainya setelah mengikuti pelajaran.



b. *Self Efficacy*

Bandura mendefinisikan *self efficacy* seperti keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta keyakinan pada kemampuan dan kekuatannya dalam setiap tindakan atau konteks.<sup>3</sup>

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses yang efektif dari perspektif yang berbeda, dimana mereka saling mempengaruhi dan mengarah pada perubahan perspektif pengetahuan dan keterampilan.

## 2. Definisi Operasional

Pengertian operasional variabel adalah arti variabel yang dinyatakan dalam pengertian istilah, fungsional, praktis, nyata dalam konteks pokok baasan atau pokok kajian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan variabel terikat terjadi atau berubah. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan *self efficacy*.

---

<sup>3</sup>Riskia and Dewi, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Self Efficacy* Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015," 3.

### 1) Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah motivasi dari dalam diri untuk menjadi penggerak belajar yang mendorong seseorang untuk giat belajar dan mendapatkan nilai yang lebih baik. Indikator motivasi belajar terdiri dari: menghargai dan menyenangkan kegiatan belajar, senang memecahkan masalah dalam belajar, selalu tertarik untuk mempelajari apa yang menunjukkan arah yang positif, gemar melakukan hal-hal yang mengarah pada sesuatu yang membimbingnya, selalu menginginkan sesuatu yang sulit, adanya kemauan dan keinginan untuk berhasil, adanya keinginan dan kebutuhan untuk belajar, adanya keinginan dan harapan untuk masa depan, belajar memiliki nilai, belajar merupakan kegiatan yang menarik bagi individu, adanya lingkungan belajar yang kondusif, ketekunan menyelesaikan pekerjaan, tidak pernah mudah putus asa, tidak pernah merasa puas dengan pencapaian yang diraih, menunjukkan minat pada berbagai masalah orang dewasa, lebih suka bekerja secara mandiri, lebih cepat bosan dengan tugas rutin, mempertahankan pendapatnya ketika dia yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakininya, suka mencari dan memecahkan masalah.

### 2) *Self Efficacy*

*Self Efficacy* adalah keyakinan bahwa jika seseorang melakukan tugas tertentu, dia akan bertindak untuk mencapai

suatu tujuan. Indikator *self efficacy* terdiri dari: percaya diri dapat melakukan tugas tertentu, yakin dapat memotivasi diri sendiri untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun, yakin dapat mengatasi rintangan dan kesulitan, yakin bagaimana memecahkan masalah dalam berbagai situasi.

b. **Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Hasil belajar mata pelajaran IPS adalah kemampuan siswa terhadap mata pelajaran IPS setelah melalui proses pembelajaran yang diukur dari tes hasil belajar. Hasil belajar ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana guru mampu menyampaikan materi dan siswa mampu menangkap materi yang disampaikan oleh gurunya. Indikator hasil belajar dilihat dari nilai tes hasil belajar IPS yang diberikan ke semua kelas di SMP Negeri 1 Pekalongan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran.

## E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan dari situ ditarik kesimpulan. Oleh karena itu, populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda dan benda alam lainnya. Populasi juga mencakup semua properti atau properti yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut serta jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti.<sup>4</sup>

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa SMP Negeri 1 Pekalongan yang terdiri dari 15 ruang kelas dan jumlah keseluruhannya mencapai 396 siswa. Dengan penelitian mengenai Pengaruh Motivasi dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

SMP Negeri 1 Pekalongan		
No	Kelas	Jumlah
1.	VII	136
2.	VIII	131
3.	IX	129
<b>Jumlah</b>		<b>396</b>

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), 119.

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel ini berhubungan erat dengan populasi maupun sampel yang menjadi salah satu bagian paling penting dalam sebuah penelitian.

Wiratna mengatakan sampel merupakan bagian dari beberapa karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Jika targetnya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua orang sehingga penelitiannya merupakan studi dari populasi, tetapi jika populasinya cukup besar maka diambil sebagian dari populasi antara 10% sampai 80%.<sup>5</sup> Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *Proportional Random Sampling*, dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk menerima sampel menurut suatu proporsi, besar atau kecilnya populasi.

Dalam perhitungan untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dalam Riduwan (2013), yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 81.

<sup>6</sup> Riduwan, Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2020), 65.

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 396 siswa dimasukkan ke dalam rumus di atas dengan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu 10%. Jadi dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1} = \frac{396}{396(0.1^2)+1} = \frac{396}{4,96} = 79,83$$

$n = 79,83$  dibulatkan menjadi 80 siswa

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah 80 siswa. Selain itu, Arifin (2011) menjelaskan bahwa sebenarnya tidak ada syarat mutlak untuk pengumpulan dan penentuan sampel, tetapi hanya untuk tujuan ilustrasi instruksi sebagai berikut:

- a. Jika jumlah anggota tidak lebih dari 50, sebaiknya digunakan semua sampel atau sering disebut dengan total sampel, artinya keseluruhan anggota populasi dijadikan subjek penelitian.
- b. Jika jumlah anggota 51-100, maka 50-60% sampel dapat diambil atau digunakan sampel total.
- c. Jika populasi antara 101 sampai 500, maka 30-40% dapat diuji.
- d. Jika jumlah anggota populasi adalah 501-1000, sehingga sampel dapat diambil sebesar 20-25%

Teknik pengambilan sampel penelitian ini yang digunakan adalah Teknik *Proportional Random Sampling*. Dalam random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki peluang mengambil sampel. Jumlah sampel dengan menggunakan *Proportional Random Sampling*.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel dengan Menggunakan *Proportional Random Sampling***

No	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	VII 1	27	$\frac{27}{396} \times 80 = 5,45$	5
2.	VII 2	28	$\frac{28}{396} \times 80 = 5,65$	6
3.	VII 3	27	$\frac{27}{396} \times 80 = 5,45$	5
4.	VII 4	27	$\frac{27}{396} \times 80 = 5,45$	5
5.	VII 5	27	$\frac{27}{396} \times 80 = 5,45$	6
6.	VIII 1	26	$\frac{26}{396} \times 80 = 5,25$	5
7.	VIII 2	26	$\frac{26}{396} \times 80 = 5,25$	5
8.	VIII 3	26	$\frac{26}{396} \times 80 = 5,25$	5
9.	VIII 4	27	$\frac{27}{396} \times 80 = 5,45$	6
10.	VIII 5	26	$\frac{26}{396} \times 80 = 5,25$	5
11.	IX 1	26	$\frac{26}{396} \times 80 = 5,25$	5
12.	IX 2	23	$\frac{23}{396} \times 80 = 4,64$	5
13.	IX 3	27	$\frac{27}{396} \times 80 = 5,45$	6
14.	IX 4	26	$\frac{26}{396} \times 80 = 5,25$	5
15.	IX 5	27	$\frac{27}{396} \times 80 = 5,45$	6
<b>Jumlah</b>				<b>80</b>

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 macam teknik, berikut penjelasannya:

## 1. Kuesioner (*Questionair*)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Kuisisioner adalah alat pengumpulan data yang efektif ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel terukur dan apa yang diharapkan dari responden.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan Kuisisioner terstruktur atau Kuisisioner tertutup. Pertanyaan dibagikan kepada siswa setelah mengajar. Kuisisioner juga dibuat dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dengan petunjuk yang jelas untuk memvalidasi data Kuisisioner ini mengumpulkan informasi tentang motivasi dan *self efficacy* siswa. Pertanyaan ini memuat pengaruh motivasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan. Ukuran tersebut memiliki *skala Likert*. Kuisisioner juga diberi skor menggunakan model *skala Likert* dengan alternatif jawaban.

Peneliti memilih *skala Likert* karena menurut Sugiono *skala Likert* mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

---

<sup>7</sup>Andi Fitriani Djollong, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," 2014, hlm, 94.



**Tabel 3.3**  
**Penskoran Skala *Likert***

Kategori Respon	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Berdasarkan Tabel 3.3, karena pilihan jawaban bertingkat, maka setiap jawaban dapat diberi nilai sesuai intensitasnya. Intensitas jawaban pertanyaan yang paling rendah mendapat nilai 1, dan jawaban yang paling tinggi mendapat nilai 5. Tetapi bisa juga sebaliknya, jika menjawab pertanyaan yang tidak mendukung teori, yaitu intensitas tertinggi 1 dan intensitas terendahnya adalah 5.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data terjadi dengan pengamatan disertai dengan keadaan atau perilaku objek sasaran yang diamati. Menurut Nana Sudjana adalah observasi sistematis dan pencatatan secara sistematis mempelajari fenomena. Pengamatan faktual dalam arti yang seluas-luasnya tidak terbatas pada pengamatan langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, metode observasi ditafsirkan sebagai pengamatan, sebagai catatan fenomena yang sistematis. Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data jika peneliti atau kolaboratornya telah menyimpan data dengan baik. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kesempatan untuk mengumpulkan

informasi secara langsung melalui peristiwa atau berita yang ada dilapangan.<sup>8</sup>

### **3. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan antara penanya atau pewawancara dengan responden. Menurut Sangadji dan Sopiah (2010) wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana penelitian melakukan dialog dengan responden untuk memperoleh informasi dari responden. Sumber lain menyatakan interview atau wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah jenis daftar pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mendapatkan semua informasi tentang topik ini.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian berbasis penulisan ini. ini berarti bahwa pengumpulan data dari sumber-sumber berbentuk catatan-catatan tertentu. Atau sebagai bukti tertulis bahwa kebenaran tidak dapat diubah dengan metode dokumenter, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti

---

<sup>8</sup>Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (June 30, 2018): 17.

buku, catatan-catatan, dokumen, raport sekolah dan lain-lain. Untuk penelitian ini, selama penelitian peneliti mengambil dokumentasi berupa foto atau gambar yang merupakan bukti nyata bahwa peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Pekalongan.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa Kuisisioner atau survey yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Sugiyono (2014) menyatakan instrumen penelitian alat pengumpul data yang juga digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang dapat diamati. Yaitu, penggunaan alat penelitian yaitu menemukan informasi lengkap tentang masalah, fenomena alam dan sosial.<sup>9</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sengaja menghasilkan data yang akurat menggunakan *skala likert*. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang sekelompok orang dari fenomena sosial.<sup>10</sup>

Untuk mencapai hasil penelitian yang memuaskan, peneliti harus merakit desain kisi-kisi instrumen penelitian. Arikunto (2006) menyatakan bahwa kisi-kisi akan ditampilkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diasumsikan.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, 92.

<sup>10</sup>*Ibid*, 134.

Pada pembuatan Kuisisioner diperlukan langkah-langkah yang sistematis, agar Kuisisioner yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan Kuisisioner adalah:

1. Menentukan variabel yang akan dibuatkan Kuisisioner pada penelitian yang akan di lakukan
2. Menganalisis variabel yaitu melakukan kajian pustakan terhadap variabel, sehingga karakteristik dari variabel dapat diketahui dengan se jelas-jelasnya.
3. Menentukan indikator-indikator berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan pada variabel yang akan dibuatkan Kuisisioner.

Pada variabel tertentu para ahli memiliki pandangan yang berbeda mengenai indikator sebuah variabel, oleh karena itu sebaiknya peneliti sudah memastikan indikator dari ahli mana yang akan digunakan. Pada proses ini sebaiknya peneliti menjelaskan alasannya.

4. Menyusun kisi-kisi Kuisisioner.

Kisi-kisi ini berisi lingkup seperti yaitu:

- a. Materi pertanyaan.

Materi pertanyaan yang dimaksudkan adalah indikator-indikator yang telah ditetapkan untuk menyusun Kuisisioner pada variabel.

- b. Abilitas yang diukur.

Abilitas dimaksudkan adalah kemampuan yang diharapkan dari subjek yang diteliti.

c. Jenis pertanyaan/pernyataan,

Terdapat 2 (dua) jenis pertanyaan/pernyataan dalam kuisisioner yaitu pertanyaan/pernyataan favourable (F) dan unfavourable (UF).

Pertanyaan/pernyataan favourable adalah pertanyaan/pernyataan yang berisi hal-hal positif mengenai objek atau pertanyaan/pernyataan yang bersifat mendukung terhadap objek yang hendak diungkap. Sebaliknya, unfavourable adalah pertanyaan/pernyataan sikap yang berisi hal-hal negatif mengenai objek sikap yang tidak mendukung atau kontra kepada objek yang hendak diungkap.

d. Banyak pertanyaan/pernyataan.

5. Menentukan skala pengukuran yang akan digunakan pada kuisisioner.
6. Menentukan penskoran pada skala pengukuran.
7. Menyusun pertanyaan/pernyataan sesuai dengan indikator-indikator, abilitas yang diukur, jenis pertanyaan/pernyataan, dan banyaknya pertanyaan/pernyataan yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi. Jumlah pertanyaan bisa dibuat lebih dari yang telah ditetapkan sebagai item cadangan. Setiap item yang dibuat peneliti harus sudah punya gambaran jawaban yang diharapkan. Artinya, prakiraan jawaban yang betul atau diinginkan harus dibuat peneliti.
8. Setelah Kuisisioner selesai dibuat, tahap selanjutnya melakukan uji coba, dengan menguji validitas dan reliabilitas, untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dari Kuisisioner.

9. Merevisi Kuisisioner berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada tahap uji coba.

10. Menggunakan Kuisisioner.

Selanjutnya membuat petunjuk kepada responden tentang bagaimana cara mengisi Kuisisioner dan skor dari jawaban yang diberikan.

Dalam penelitian ini setiap variabel yang ada dilaporkan penjelasan, kemudian tentukan indikator yang akan diukur menjadi item pertanyaan, seperti yang ada pada Tabel 3.4 dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	Kemauan dan keinginan untuk berhasil	Mengerjakan tugas tepat waktu	1, 2		2
		Tertantang mengerjakan soal yang sulit	3		1
		Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	4	6	2
	Mengikuti pembelajaran didalam kelas	Rasa ingin tahu	5		1
		Minat dalam belajar	7		1
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Suasana tempat belajar	8		1
	Lebih suka bekerja secara mandiri	Penyelesaian tugas atau PR	9		1
		Melakukan kecurangan dalam ulangan	10		1
	Kehadiran disekolah	Ketekunan dalam belajar	11		1
<i>Self Efficacy</i> ( $X_2$ )	Kepercayaan melakukan atau menuntaskan tugas, permasalahan sesuai dengan tingkat kesulitannya	Mempunyai rasa optimis agar mampu menyelesaikan tugas	12		1
		Merasa yakin dan sanggup dalam menyelesaikan tugas	13		1
	Kuatnya kepercayaan atau kemantapan hati siswa saat	Yakin akan kemampuan yang dimiliki	14	15	2
		Memiliki keuletan dan sikap pantang menyerah dalam	16		2

	membuat tugas, soal atau ujian	menghadapi masalah			
	Kepercayaan siswa tentang keluasan bidang topik serta tugas.	Mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar	17	18	2
		Mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik	19, 20		2
Hasil Belajar (Y)	Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gempa bumi</li> <li>- Pertumbuhan penduduk</li> <li>- Letak geologis</li> <li>- Wilayah Indonesia</li> <li>- ASEAN</li> <li>- Hubungan kerja sama dengan ekonomi</li> <li>- Cara penanggulangan bentuk kerusakan sumber daya laut</li> <li>- Negara-negara diantaranya Inggris, Amerika, Benua Eropa, Australia dan lainnya.</li> </ul>			
<b>Jumlah</b>			17	3	20

## H. Pengujian Instrumen

Menurut Sugiyono (2019) dilakukan uji instrumental terhadap untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Karena menggunakan alat yang valid dan reliabel untuk pengumpulan data, mengharapkan temuannya valid dan reliabel. Oleh karena itu, perlu dilakukan eksperimen dengan dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas dan realibilitas isi Kuisisioner. Selain itu, uji coba harus memeriksa pertanyaan dengan jawaban yang tidak faktual, tidak jelas, atau menyesatkan. Uji coba instrumen dilakukan dengan mengambil responden sebanyak 80 siswa yang diambil secara acak (*random*) dari sampel.<sup>11</sup>

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran efektivitas atau kemampuan suatu sarana.

Oleh karena itu, suatu instrumen yang valid mempunyai tingkat kevalidan

---

<sup>11</sup> *Ibid*, 363.

yang tinggi, dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai kevalidan yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006), karena instrumen yang menghasilkan data yang tidak sesuai dengan tujuan pengukuran memiliki relevansi yang rendah.

Untuk mengetahui kevalidan instrumen peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antar x dan y

N = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dengan Y

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari Y<sup>12</sup>

Untuk mempermudah proses pengumpulan data dan perhitungan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Adapun langkah-langkah uji validitas data yaitu sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Arikunto S, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 146.



- a) Buka aplikasi *IBM SPSS*
- b) Masukkan data pada *DataView*
- c) Pilih menu, Klik *Analyze*, lalu pilih sub menu *Correlate* kemudian *Bivariate*.
- d) Selanjutnya, muncul kotak *Bivariate Correlations*, lalu masukkan semua data ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlation Coefficients* pilih *Pearson* dan pada kotak *Test of Significance* pilih *Two-tailed*. Kemudian centang *Flag Significant Correlations*.
- e) Terakhir klik OK.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dengan responden berjumlah 30 siswa. Uji validitas ini dapat dilihat pada tabel *Correlation*. Berikut ini merupakan tabel *Correlations*.

**Tabel 3.5<sup>13</sup>**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>1</sub> (Motivasi Belajar)**

No	r <sup>2</sup> Hitung	r <sup>2</sup> Tabel	Keterangan
1.	0,469	0,361	Valid
2.	0,393	0,361	Valid
3.	0,405	0,361	Valid
4.	0,477	0,361	Valid
5.	0,450	0,361	Valid
6.	0,404	0,361	Valid
7.	0,574	0,361	Valid
8.	0,403	0,361	Valid
9.	0,451	0,361	Valid
10.	0,420	0,361	Valid
11.	0,633	0,361	Valid

---

<sup>13</sup> *Data Output IBM SPSS Statistics 22, n.d.*

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, angket disebarakan kepada 30 sampel uji coba dengan r tabel sebesar 0,361 yang merupakan hasil dari perhitungan  $df = n - 2$ ,  $df = 30 - 2 = 28$ . Jika r hitung pada item tersebut kurang dari atau lebih kecil dari r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu juga sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dinyatakan valid. Setelah dilakukan angket uji coba pada 30 responden dengan 11 item pertanyaan dihasilkan keseluruhan item pertanyaan yang digunakan valid karena nilai korelasi (R hitung) yang dihasilkan lebih besar dari nilai r tabel (0,361). Sehingga, 11 item tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data sesungguhnya.

Selanjutnya, pada variabel *self efficacy*, angket uji coba disebarakan pada 30 responden, dimana  $df = n - 2$ ,  $df = 30 - 2 = 28$  yang memiliki jumlah r tabel sebesar 0,361. Berikut ini merupakan hasil uji validitas variabel *self efficacy* yang dilihat dari tabel *Correlations*.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub> (Self Efficacy)**

No	rHitung	rTabel	Keterangan
1.	0,553	0,361	Valid
2.	0,685	0,361	Valid
3.	0,624	0,361	Valid
4.	0,734	0,361	Valid
5.	0,649	0,361	Valid
6.	0,637	0,361	Valid
7.	0,652	0,361	Valid
8.	0,631	0,361	Valid
9.	0,658	0,361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang sudah dilaksanakan, pada variabel *self efficacy* terdapat 9 item pertanyaan dimana keseluruhannya valid. Sehingga 9 item tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data sesungguhnya

## 2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas menyatakan bahwa jika alat tersebut digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan memberikan data yang sama. Menurut Sugiyono (2012) realibilitas adalah tingkat konsistensi atau stabilitas data selama periode waktu tertentu.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka realibilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan.

Pengujian reliabilitas Kuisisioner pada penelitian ini adalah penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ). Suatu instrumen dikatakan valid apabila  $r$  aplha yang dihasilkan adalah positif dan lebih besar dari  $r$  tabel.

Untuk dapat menentukan reliabilitas tes menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

---

<sup>14</sup>Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika, 122.

- $n$  = Banyaknya item soal
- $p$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- $q$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah, ( $q = 1 - p$ )
- $\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$
- $S$  = Standar deviasi dari tes (standar deviasi merupakan skor variansi)<sup>15</sup>

Uji reliabilitas pada penelitian ini juga dihitung menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Adapun langkah-langkah uji reliabilitasnya yaitu sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS*.
- b) Masukkan data pada *Data View*
- c) Pilih menu *Analyze*, lalu pilih sub menu *Scale*, kemudian *Reliability Analyze*.
- d) Pindahkan data yang akan diuji, pada bagian Model pilih *Split-half*. Kemudian klik *Statistics*, pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*. Kemudian klik *Continue*.
- e) Terakhir klik OK.

Uji reliabilitas merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang dijadikan sebagai alat ukur, sehingga dapat dipercaya dan dapat digunakan. Suatu instrumen dapat disebut reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurat. Uji reliabilitas dalam penelitian

---

<sup>15</sup>*Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, 171.

ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar).

**Tabel 3.7<sup>16</sup>**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,617	,636	11

Hasil uji reliabilitas pada variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar), dimana nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan sebesar 0,617 lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Adapun tolak ukur tingkat reliabilitas disajikan ada tabel berikut:<sup>17</sup>

**Tabel 3.8**  
**Tingkat Reliabilitas Soal**

No	Reliabilitas	Kriteria
1.	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,40	Rendah
3.	0,40 – 0,60	Sedang
4.	0,60 – 0,80	Tinggi
5.	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas variabel  $X_2$  (*Self Efficacy*) dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>16</sup> *Data Output IBM SPSS Statistics 22*.

<sup>17</sup> *Ibid, Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, hlm 245.

**Tabel 3.9<sup>18</sup>**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>2</sub> (*Self Efficacy*)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,826	,827	9

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji reliabilitas pada variabel X<sub>2</sub> (*Self Efficacy*), dimana nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan sebesar 0,826 lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi.

### I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah salah satu kegiatan penelitian berupa proses menyusun dan mengelola data guna menginterpretasikan data yang diperoleh. Analisis data adalah kegiatan setelah data dikumpulkan dari semua responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data sebanyak mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menjumlahkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang disurvei, dan mengidentifikasi masalah perhitungan dilakukan untuk menjawab rumusan dan memvalidasi hipotesis yang diajukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini oleh penulis adalah:

---

<sup>18</sup> *Data Output IBM SPSS Statistics 22.*

## 1. Analisis Deskriptif

Pengelolaan data dalam bentuk statistik pada hakekatnya adalah proses pemberian makna melalui angka-angka pada data penelitian kuantitatif. Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini. artinya, statistik digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menjelaskan data sebagaimana dikumpulkan, tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif membantu menganalisis atau menyelidiki subjek menggunakan data sampel atau populasi tanpa menarik kesimpulan lebih lanjut. Statistik deskriptif menampilkan data menggunakan tabel reguler atau distribusi frekuensi, grafik garis atau batang, diagram lingkaran, piktogram, deskripsi grup berdasarkan mode, rata-rata, median, dan variasi grup berdasarkan rentang dan standar deviasi menggunakan metode. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini yaitu menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS*
- b) Masukkan data pada *Data View*.
- c) Pilih menu *Analyze*, lalu pilih sub menu *Descriptive Statistics*, kemudian *frequencies*.
- d) Masukkan variabel yang akan diuji, pada variabel Y ke bagian *Dependent* dan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  ke *Independent*. Kemudian klik *Statistics*, beri pada kotak *Central Tendency* pilih data yang

akan dicari begitu juga pada kotak *Dispersion* dan *Distribution*.

Kemudian klik *Continue*.

e) Terakhir klik OK.

## 2. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial, yaitu menguji keberhasilan terhadap hasil pembelajaran sebelum dan hasil hasil belajar siswa setelah kegiatan menggunakan uji statistik yaitu uji “t”. Tapi dengan tes “t” harus dipenuhi dua syarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Berikut penjabaran syarat-syarat tersebut.

### a. Uji Homogenitas

Pada penelitian ini, pengujian homogenitas diuji dengan cara memberikan tes mengenai pelajaran sebelumnya. pengujian homogenitas varians menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

Jika pada perhitungan data awal diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka sampel dikatakan mempunyai varians homogen atau yang sama. Adapun rumus uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene Test* pada program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut merupakan langkah-langkah uji homogenitas *Levene Test*.

a) Buka aplikasi *IBM SPSS*

b) Masukkan data pada *Data View*.



- c) Kemudian klik *Analyze*, pilih *Compare Means* lalu pilih *One-Way ANOVA*.
  - d) Masukkan variabel yang diujikan (variabel terikat) pada kotak *Dependent List*. Lalu masukkan variabel yang akan membedakan kelompok (variabel bebas) pada kotak *Factor*.
  - e) Klik *Options*, lalu pada kotak *Statistics* pilih *Homogeneity of variance tesr*. Lalu klik *continue*.
  - f) Terakhir klik OK.
- b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari nilai residual ketiga variabel berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*, dengan kriteria apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 yaitu  $p > 0.05$  maka data tersebut dinyatakan terdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS*
- b) Masukkan data pada *Data View*
- c) Kemudian klik *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics* lalu pilih *Eksplor*.
- d) Masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya pada jendela *Explore*.

- e) Lalu Klik *Plots*, Kemudian pada kotak *Boxpot* pilih *Factor levels together*, pada kotak *Descriptive* pilih *Stem-and-leaf* dan *Histogram*, lalu pilih *Normality plots with tests*, pada kotak *Spread vs Level with Levene Test* pilih *None*, kemudian klik *Continue*.
- f) Terakhir klik OK.
- c. Uji Hipotesis
- 1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana (*Simple Linier Regression*) mempelajari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier sederhana sebagai alat statistik baru untuk menentukan hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel respon (dependen). Rumus uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Kriteria (Nilai hasil belajar IPS)

X : Prediktor (Nilai motivasi belajar dan self efficacy)

a : Konsanta

b : Koefisien regresi

Dalam hal ini, uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui:

- a) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan
- b) Pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan

Adapun perhitungan data dalam penelian ini menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Langkah-langkah regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS*
  - b) Masukkan data pada *Data View*.
  - c) Pilih menu *Analyze*, lalu pilih sub menu *Regression*, kemudian *Linier*.
  - d) Masukkan variabel yang akan diuji, ada variabel Y ke bagian *Dependent* dan variabel X ke *Independent*.
  - e) Trakhir klik OK.
- 2) Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan *self efficacy* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Dengan uji ini dapat diketahui koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat dan koefisien determinasi. Harga  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) pada tarif signifikan 5%. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti tidak terdapat pengaruh

yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan keterangan tersebut dapat diambil kesimpulan apakah hipotesis ( $H_0$ ) atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima. Persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y$  : Kriteria (Nilai hasil belajar IPS)

$X_1$  : Prediktor pertama (Motivasi belajar)

$X_2$  : Prediktor kedua (*Self efficacy*)

$b_1$  dan  $b_2$  : Koefisien regresi

$a$  : Konstanta

Adapun perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Langkah-langkah regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS*
- b) Masukkan data pada *Data View*.
- c) Pilih menu *Analyze*, lalu pilih sub menu *Regression*, kemudian *Linier*.
- d) Masukkan variabel yang akan diuji, ada variabel  $Y$  ke bagian *Dependent* dan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  ke *Independent*.
- e) Terakhir klik OK.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil Sekolah**

SMP Negeri 1 Pekalongan merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 1983, tepatnya di Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung dengan luas 726 m<sup>2</sup>. Sekolah ini merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berdiri pertama di Kecamatan Pekalongan. Pada awalnya sekolah ini merupakan sekolah persiapan yang didirikan karena pada zaman dahulu belum ada sekolah dengan status negeri. Seiring berjalannya waktu, sekolah ini mulai diminati banyak siswa terutama siswa yang tinggal di Kecamatan Pekalongan dan sekitarnya. Sekolah ini merupakan sekolah favorit di Kecamatan Pekalongan.

SMP Negeri 1 Pekalongan didirikan dengan pimpinan proyek Bapak H. Soetardjo yang diawasi oleh Kanwil Dep.P. dan K. Provinsi Lampung Bapak S. Maryono dan pengelola Teknik PU Provinsi Lampung Bapak Caironi Ibrahim BE. Sekolah ini didirikan untuk meningkatkan SMP di Provinsi Lampung: meningkatkan mutu dan hasil pendidikan SMP serta menambah daya tampung murid.

Pada saat ini SMP Negeri 1 Pekalongan merupakan sekolah yang berstatus negeri dengan NPSN 10805965. Sekolah yang sudah

berdiri kurang lebih 58 tahun ini masih menjadi sekolah favorit bagi siswa yang tinggal dikecamatan pekalongan. Berikut merupakan identitas SMP Negeri 1 Pekalongan:<sup>1</sup>

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pekalongan
- 2) No. Statistik Sekolah : 2011 2041 0033
- 3) NIS : 200260
- 4) NPSN : 10805965
- 5) Status Sekolah : Negeri
- 6) Bentuk Sekolah : SMP
- 7) Status Kepemilikan : Milik Negara
- 8) Luas Tanah : 726 m<sup>2</sup>
- 9) Sumber Listrik/Daya : PLN/4400
- 10) Nama Bank/Cabang KCP/Unit : Bank lampung/Pekalongan
- 11) SK Pendirian Sekolah : B.234/03-SK/2021
- 12) Tanggal SK Pendirian : 2021-06-04
- 13) SK izin Operasional : 420/1393/02.SK.02/2021
- 14) Tanggal SK Izin Operasional : 2021/08021
- 15) Akreditasi : A
- 16) Alamat : Jalan Rawa Mangun No. 37 A

Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung  
Timur, Provinsi Lampung

---

<sup>1</sup>Data Pokok UPTD SMP NEGERI 1 PEKALONGAN, <https://Dapo.Kemdikbud.Go.Id/Sekolah/B639E64FF01038ECE1A4>, Diunduh Pada 26 Februari 2023, n.d.

17) Kode Pos : 34191

b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Pekalongan

SMP Negeri 1 Pekalongan mengambil visi yang akan dicapai siswa-siswi maupun seluruh warga yang ada di sekolah. Berikut adalah visi SMP Negeri 1 Pekalongan.

“Terwujudnya SMP yang CANTIK dengan lulusan yang cerdas, lingkungan yang asri, aman dan nyaman, warga sekolah yang taqwa, inovatif, kreatif, dan berkarakter.”

Adapun Misi SMP Negeri 1 Pekalongan sebagai upaya mencapai visi yang telah dirumuskan yaitu sebagai berikut:

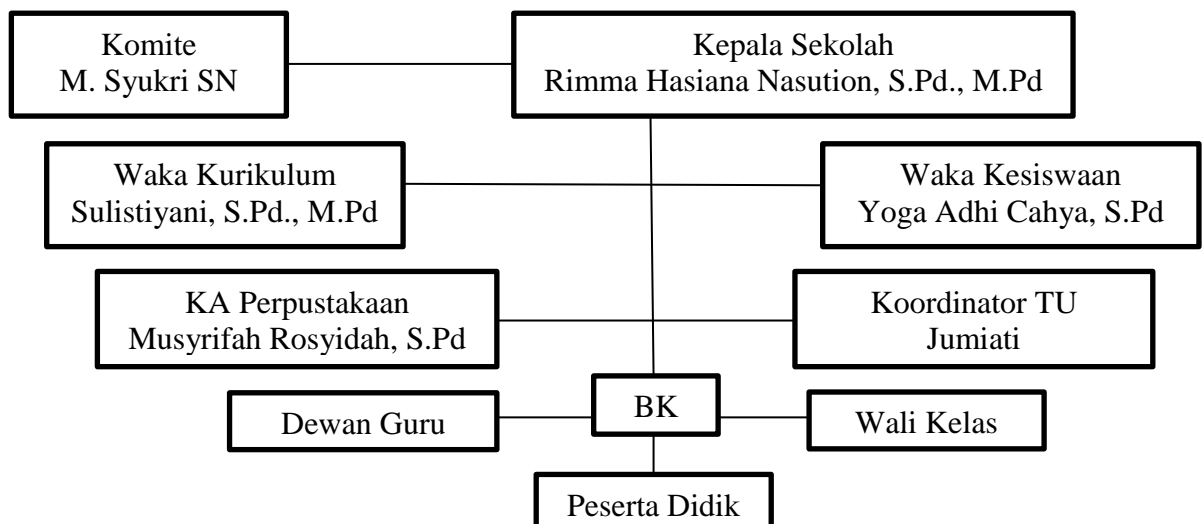
- 1) Memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan.
- 2) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat.
- 4) Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme.
- 5) Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang, dan asri sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik sebagai upaya perlindungan terhadap pencemaran lingkungan.
- 8) Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, kreatif dan aplikatif dengan memperhatikan perkembangan yang dimiliki siswa.
- 9) Menjadikan generasi yang memiliki kematangan emosional, berkepribadian, mandiri, jujur, bertanggungjawab serta peduli terhadap lingkungan.

c. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Pekalongan

Struktur organisasi SMP Negeri 1 Pekalongan tertera pada gambar berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Pekalongan<sup>2</sup>**



<sup>2</sup> Data Operator SMP Negeri 1 Pekalongan, n.d.



d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 1 Pekalongan

Di SMP Negeri 1 Pekalongan, guru dan staf TU termasuk komponen yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Berikut ini merupakan data guru dan staf TU di SMP Negeri 1 Pekalongan

**Tabel 4.1**  
**Daftar Kualifikasi Guru dan TU SMP Negeri 1 Pekalongan**

No	Nama	L/P	Status	Jabatan	Pendidikan
1.	Rimma Hasiana Nasution, S.Pd., M.Pd	P	PNS	Kepala Sekolah	S-2
2.	Sulistiyani, S.Pd., M.Pd	P	PNS	Waka Kurikulum	S-2
3.	Yoga Adhi Cahya, S.Pd	L	PNS	Waka Kesiswaan	S-1
4.	Budi Prihtiati, S.Pd	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
5.	Budiman	L	PNS	Guru Mata Pelajaran	D-2
6.	Darmila	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	D-3
7.	Dewi Anggraeni, S.Pd	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
8.	Dra. Dini Andriani	P	PNS	Guru Bimbingan & Konseling	S-1
9.	Endah Tri Utama	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	D-2
10.	Endang Sari Triningsih, S.Pd	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
11.	Joko Prihartono, S.Pd	L	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
12.	Kadar Lumintu Wati, S.Pd	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1

13.	Lasmini S.Pd.i	P	GTT	Guru Mata Pelajaran	S-1
14.	Dra. Mardiyah	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
15.	Miratun, S.Pd	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
16.	Musyrifah Rosyidah, S.Ag	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
17.	Paino, A.Md	L	PNS	Guru Mata Pelajaran	D-3
18.	Sri Mulyani	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
19.	Sri Rejeki	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
20.	Sri Wiyatin, S.Pd	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
21.	Sugiyono, S.Pd	L	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
22.	Titin Winarni, S.Pd	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
23.	Ulfa Rahmi, M.Pd	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-2
24.	Esty Ratna Sari	P	GTT	Guru Bimbingan & Konseling	S-1
25.	Dra. Yuyun Indrawati	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
26.	Zaenal Abdani, S.Pd	L	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
27.	Anggi Dwi Saputra	L	GTT	Penjaga Sekolah	SMA Sederajat
28.	Danang Faturrahman	L	GTT	Operator Sekolah	SMA Sederajat
29.	Ferza Nivia Yunise	P	GTT	Petugas Perpustakaan	SMA Sederajat
30.	Jumiati	P	PNS	Tata Usaha/Administras	SMA Sederajat

				i	
31.	Sanusi	L	PNS	Petugas Perpustakaan	SMA Sederajat
32.	Sugianto	L	PNS	Tata Usaha/Administras i	SMA Sederajat
33.	Sumartono	L	GTT	Petugas Kebersihan	SMA Sederajat
34.	Suraji	L	GTT	Petugas Kebersihan	SMA Sederajat
35.	Suryani	P	PNS	Tata Usaha/Administras i	SMA Sederajat
36.	Tri Ariani	P	GTT	Petugas Kebersihan	SMA Sederajat

*Sumber: Data Operator Sekolah SMP Negeri 1 Pekalongan*

Tabel di atas menggambarkan bahwa potensi tenaga pendidik/guru di SMP Negeri 1 Pekalongan sebanyak 25 orang. Terdapat 23 orang guru berstatus sebagai guru PNS dan 2 lainnya adalah Guru Tidak Tetap (GTT) atau tenaga honorer. Banyaknya jumlah guru yang sudah berstatus PNS ini dikarenakan sekolah ini sudah berstatus negeri. Dari 25 orang tenaga pendidik/guru tersebut 2 orang telah mencapai pendidikan pada jenjang Strata-2 (S2), 19 orang berpendidikan Sarjana (S1), 2 orang berpendidikan Diploma 3 (D3), dan 2 orang berpendidikan Diploma 2 (D2),. Walaupun demikian tenaga pendidik/guru tersebut mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Selain tenaga pendidik/guru di SMP Negeri 1 Pekalongan juga membutuhkan tenaga kependidikan/staf yang dapat menjalankan berbagai tugas diluar kelas dan dapat memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengorganisasi lingkungan sekolah agar menjadi lebih baik, sehingga kegiatan belajar mengajar mampu berjalan dengan maksimal baik secara langsung maupun tidak langsung, baik di kelas maupun di luar kelas. Dengan begitu, visi dan misi sekolah akan tercapai sesuai dengan keinginan. Di SMP Negeri 1 Pekalongan jumlah tenaga kependidikan/staf yaitu sebanyak 10 orang. Dari 10 orang tersebut terdapat 1 orang sraf penjaga sekolah, 1 orang operator sekolah, 2 orang staf perpustakaan, 3 orang staf administasi, dan 3 orang staf kebersihan yang semuanya berpendidikan terakhir lulusan SMA sederajat.

Aspek lain yang menunjang kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan maksimal yaitu sarana dan prasarana sebagai fasilitas yang bisa digunakan oleh seluruh warga di sekolah. Sarana yang ada di SMP Negeri 1 Pekalongan yaitu terdiri dari Buku cetak, papan tulis, kursi siswa, kursi guru, meja siswa, meja guru, lemari buku, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, hiaan dinding, alat peraga, kloset, tempat air, tower dan kran air, gayung, ATK TU, meja TU, kursi TU, loker arsip TU, computer TU, computer lab, printer, kursi kerja, meja kerja, bel sekolah, perlengkapan P3K, rak buku, kursi dan

meja tamu, meja pimpinan, kursi pimpinan, symbol kenegaraan, madding, dan lain-lain.

Adapun prasarana di SMP Negeri 1 Pekalongan terdiri dari 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang wakil kepala sekolah, 2 ruang guru, 1 ruang BK, 16 ruang kelas, 3 ruang laboratorium, 1 ruang olahraga, 1 ruang serba guna, 1 ruang UKS, 1 ruang gudang, 1 ruang dapur, 3 ruang kantin, 1 ruang pos jaga, 4 toilet, 1 mushola, dan 1 ruang perpustakaan.

e. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Pekalongan

Adapun jumlah siswa SMP Negeri 1 Pekalongan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir**

Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
	VII	VIII	IX	
2020/2021	137	156	172	465
2021/2022	133	137	155	425
2022/2023	136	131	129	396

*Sumber: Data Operator Sekolah SMP Negeri 1 Pekalongan*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah siswa dari tahun ke tahun menurun dalam 3 tahun terakhir, hal ini dikarenakan sudah banyakk sekolah tingkat SLTP yang jaraknya berdekatan dengan lokasi SMP Negeri 1 Pekalongan. Meskipun demikian, SMP Negeri 1 Pekalongan masih banyak diminati oleh siswa maupun orang tua/wali, hal itu ditunjukkan karena banyak kelebihan SMP Negeri 1 Pekalongan dari sekolah yang sederajat yang terdiri dari beberapa prestasi siswa yang diraih di tahun-tahun

sebelumnya. prestasi siswa tersebut disalurkan selain dibidang akademik juga dibidang non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Pekalongan yaitu pramuka, paskibra, rohis, PMR, drum band, seni tari, dan TIK.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Pada penelitian ini data yang dijadikan dasar deskripsi hasil penelitian adalah skor variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar), skor variabel  $X_2$  (*Self Efficacy*) dan skor variabel Y (Hasil Belajar). Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dideskripsikan dengan menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Adapun skor data deskriptif dari ketiga variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Total Skor Angket Variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar), Variabel  $X_2$  (*Self Efficacy*) dan Variabel Y (Hasil Belajar)**

No	Nama	Skor		
		$X_1$	$X_2$	Y
1.	Ica Marsela Putri	45	31	60
2.	Amelia Mahera	44	34	75
3.	Mohammad Rava Aldiansyah	40	40	60
4.	Rafa Febiano Firmansyah	39	30	65
5.	Alfaiz Islamikassa	42	39	55
6.	Rega Fitra Wijaya	38	27	55
7.	Bagus Sanjaya	46	42	20
8.	Iyon Efisal	50	40	45
9.	Irene Maria Novela	43	34	70
10.	Qori Nur Khasanah	49	40	60

11.	Nadjch'wa Aurora Irfandy	45	39	50
12.	Rachael Magdgalena	43	29	75
13.	Nabila Putri Melinda	39	28	70
14.	Karina Aulia Sari	45	37	65
15.	Febryana Selviani	44	42	80
16.	Luthfiatuz Zahra	35	26	55
17.	Nabila Nazwa Malihah	44	32	55
18.	Shiva Herliana Putri	45	41	45
19.	Monic Yuanita Sari	50	43	60
20.	Natasya Kirani	47	32	45
21.	Fiko Ardiansyah	40	40	50
22.	Anisa Karenina Putri	50	38	45
23.	Weini Febri	51	43	45
24.	Diva Rizkia Surya Putri	47	34	60
25.	Asyraf Fadhilah	36	38	50
26.	Siti Mutiah	46	43	55
27.	Ilham Rangga Firmansyah	46	39	50
28.	Olivia Kartika Putri	46	36	80
29.	Asna Oktavia Amanda	50	44	65
30.	Distha Apriliana	48	45	65
31.	Irawan Alfahri	49	36	50
32.	Reza Danang Saputra	43	35	50
33.	Selviana Novita Saputri	43	36	45
34.	Rahma Nadya Almira	44	38	45
35.	Lana Nova Riadi	43	36	80
36.	Risky Andi Nata	44	36	35
37.	Alfian Angga Saputra	44	34	60
38.	Moga Abdi Mahesa	39	35	50
39.	Arya Aditya	45	36	50
40.	Zelia Setiawati	44	37	30
41.	Putri Felika Sari	43	36	30
42.	Citra Cahya Yuniarti	44	35	60
43.	Galih Akbar Kusuma	40	34	75
44.	Rizky Juliansyah Wardani	40	38	65
45.	Arviza Ratana Putrie	42	32	65
46.	Windi Antaini	48	40	75

47.	Novita Pertiwi	47	37	75
48.	Sinta Siti Khomairoh	42	37	85
49.	Amelda Melia Sari	46	36	55
50.	Vebi Nurlifa Anggraini	47	37	55
51.	Arfa Davinsu	47	40	60
52.	Dimas Ari Saputra	43	38	50
53.	Fino Evan Fernandes	43	37	50
54.	Sabrina Azzahra	52	44	60
55.	Alisa Tusiana	51	43	50
56.	Muhammad Amir Fatoni	47	41	40
57.	Rico Ferdian	51	44	40
58.	Agus Tomi	48	41	30
59.	Wulan Novita Sari	51	38	60
60.	Sandra Lukita	49	45	75
61.	Afanda Berliana	46	41	50
62.	Tegar Budiono	50	41	65
63.	Aditya Saputra	49	37	70
64.	Genta Julian Palela	48	40	62
65.	Aziza Yoza Fabiola	49	44	74
66.	Maulidia Naftalif Zahira	51	43	62
67.	Ercha Liravinanda	52	39	78
68.	Prima Agung Rahmat Dhani	49	41	58
69.	Novi Narta Rose Brian	45	32	62
70.	Safira Moza fadila	47	42	46
71.	Nitya Pitra Likhawati	44	40	58
72.	Adel Swantika Sari	46	37	58
73.	Jenny Auria Safitri	44	36	46
74.	Adelia Tirta Stevani	43	41	58
75.	Aldi Saputra	44	43	30
76.	Arga Arvenda	41	33	42
77.	Rifka Yuliana	53	45	46
78.	Dea May Susanti	52	42	58
79.	Felisa Oktavia Safitri	45	39	54
80.	Abel Gilang Septian	39	31	38

*Sumber: Data Operator Sekolah SMP Negeri 1 Pekalongan*



Berdasarkan data deskripsi hasil skor angket tersebut kemudian diperoleh data hasil deskripsi penelitian yang meliputi mean, standar deviasi, dan varians.

### 1) Variabel X<sub>1</sub> (Motivasi Belajar)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total variabel X<sub>1</sub> (Motivasi Belajar) siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan berjumlah 80 sampel. Berikut adalah tabel analisis deskriptifnya.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel X<sub>1</sub>**  
**(Motivasi Belajar)**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	80	18	35	53	45,36	3,956	15,652
Valid N (listwise)	80						

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel X<sub>1</sub> (Motivasi Belajar) diperoleh skor nilai minimum 35, nilai maksimum 53, rata-rata (Mean) sebesar 45,36, standar deviasi sebesar 3,956, dan varians sebesar 15,652. Data hasil tersebut kemudian dikategorisasikan berdasarkan tingkat atau taraf perkembangan variabel motivasi belajar siswa dengan kriteria sebagai berikut:<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Azwar S, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

**Tabel 4.5**  
**Kategorisasi Variabel X<sub>1</sub> (Motivasi Belajar)**

Kategorisasi	Rumus	Hasil
Sangat Rendah	$X \leq M - 1.5SD$	$X < 39,426$
Rendah	$M - 1.5SD < X \leq M - 0.5SD$	$39,426 < X \leq 43,382$
Sedang	$M - 0.5SD < X \leq M + 0.5SD$	$43,382 < X \leq 47,338$
Tinggi	$M + 0.5SD < X \leq M + 1.5SD$	$47,338 < X \leq 51,294$
Sangat Tinggi	$M + 1.5SD < X$	$51,294 < X$

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Kemudian data tersebut dikategorikan dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Kategori Perhitungan Variabel X<sub>1</sub> (Motivasi Belajar)**

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	4	5,0	5,0	5,0
	Tinggi	20	25,0	25,0	30,0
	Sedang	32	40,0	40,0	70,0
	Rendah	17	21,3	21,3	91,3
	Sangat Rendah	7	8,8	8,8	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Sumber: Data Output *IBM SPSS Statistics 22*

## 2) Variabel X<sub>2</sub> (*Self Efficacy*)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total variabel X<sub>2</sub> (*Self Efficacy*) siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan berjumlah 80 sampel. Berikut adalah tabel analisis deskriptifnya.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Deskriptif Skor X<sub>2</sub> (Self Efficacy)**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X2	80	19	26	45	37,81	4,401	19,369
Valid N (listwise)	80						

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel X<sub>2</sub> (*Self Efficacy*) diperoleh skor nilai minimum 26, nilai maksimum 45, rata-rata (Mean) sebesar 37,81, standar deviasi sebesar 4,401, dan varians sebesar 19,369. Data hasil tersebut kemudian dikategorisasikan berdasarkan tingkat atau taraf perkembangan variabel *self efficacy* siswa dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Kategorisasi Variabel X<sub>2</sub> (Self Efficacy)**

Kategorisasi	Rumus	Hasil
Sangat Rendah	$X \leq M - 1.5SD$	$X < 31,876$
Rendah	$M - 1.5SD < X \leq M - 0.5SD$	$31,876 < X \leq 35,6095$
Sedang	$M - 0.5SD < X \leq M + 0.5SD$	$35,6095 < X \leq 40,0105$
Tinggi	$M + 0.5SD < X \leq M + 1.5SD$	$40,0105 < X \leq 44,4115$
Sangat Tinggi	$M + 1.5SD < X$	$44,4115 < X$

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Kemudian data tersebut dikategorikan dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Kategori Perhitungan Variabel X<sub>2</sub> (*Self Efficacy*)**

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	3	3,8	3,8	3,8
	Tinggi	21	26,3	26,3	30,0
	Sedang	36	45,0	45,0	75,0
	Rendah	13	16,3	16,3	91,3
	Sangat Rendah	7	8,8	8,8	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Sumber: Data Output *IBM SPSS Statistics 22*

### 3) Variabel Y (Hasil Belajar)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total variabel Y (Hasil Belajar) siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan berjumlah 80 sampel. Berikut adalah tabel analisis deskriptifnya.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y (Hasil Belajar)**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Y	80	65	20	85	56,19	13,334	177,800
Valid N (listwise)	80						

*b*

er: Data Output *IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel Y (Hasil Belajar) diperoleh skor nilai minimum 20, nilai maksimum 85, rata-rata (Mean) sebesar 56,19, standar deviasi sebesar 13,334, dan varians sebesar 117,800. Data hasil tersebut kemudian dikategorisasikan berdasarkan tingkat atau

taraf perkembangan variabel motivasi belajar siswa dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Kategorisasi Variabel Y (Hasil Belajar)**

Kategorisasi	Rumus	Hasil
Sangat Rendah	$X \leq M - 1.5SD$	$X < 36,189$
Rendah	$M - 1.5SD < X \leq M - 0.5SD$	$36,189 < X \leq 49,523$
Sedang	$M - 0.5SD < X \leq M + 0.5SD$	$49,523 < X \leq 62,857$
Tinggi	$M + 0.5SD < X \leq M + 1.5SD$	$62,857 < X \leq 76,191$
Sangat Tinggi	$M + 1.5SD < X$	$76,191 < X$

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Kemudian data tersebut dikategorikan dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Kategori Perhitungan Variabel Y (Hasil Belajar)**

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	5	6,3	6,3	6,3
	Tinggi	17	21,3	21,3	27,5
	Sedang	38	47,5	47,5	75,0
	Rendah	14	17,5	17,5	92,5
	Sangat Rendah	6	7,5	7,5	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Sumber: Data Output *IBM SPSS Statistics 22*

b. Hasil Uji Teknik Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel yang

berasal dari populasi memiliki varians yang sama dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ). dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut merupakan hasil uji homogenitas.

**Tabel 4.13**  
**Uji Homogenitas Motivasi Belajar, *Self Efficacy***  
**dan Hasil Belajar**

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,687	12	62	,758

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas sebesar 0.758 yang berarti lebih besar dari 0.05, yaitu  $p = 0.758 > 0.05$ . sehingga, dapat dikatakan bahwa ketiga variabel bersifat homogen.

2) Uji Normalitas

Setelah melakukan uji homogenitas, langkah selanjutnya yaitu uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai *Asym.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ). Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dengan taraf signifikan 5%. Berikut data hasil uji normalitas.

**Tabel 4.14**  
**Uji Normalitas Motivasi Belajar, *Self Efficacy* dan Hasil Belajar**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,14907848
Most Extreme Differences	Absolute	,041
	Positive	,035
	Negative	-,041
Test Statistic		,041
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel diatas, ditunjukkan bahwa data variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar), variabel  $X_2$  (*Self Efficacy*) dan variabel  $Y$  (Hasil Belajar) berdistribusi normal dengan tingkat signifikan lebih dari 0.05, yaitu  $p = 0.200 > 0.05$

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Sederhana

a) Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )

$H_{a1}$  : Adanya pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )

$H_{01}$  : Tidak ada pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )

Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan statistik regresi linier sederhana yang didalam analisisnya menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Uji

regresi linier dapat menunjukkan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  serta  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima apabila nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$ . Hasil uji regresi linier sederhana variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Uji Regresi Linier Sederhana (Uji t)**  
**Motivasi Belajar ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,232	17,373		3,064	,003
	Motivasi Belajar	,065	,382	,019	,171	,865

a. Dependent Variable: Hasil

Sumber: Data Output *IBM SPSS Statistics 22*

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  variabel motivasi belajar sebesar 0.171 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  berdasarkan nilai t tabel dalam lampiran sebesar 1.99085. Sehingga dapat disimpulkan  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima, dimana tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat dituliskan dalam rumus  $Y = 53.232 + 0.065X_1$  yang berarti nilai konsistensi variabel  $X_1$  sebesar 53.232 dengan catatan setiap penambahan nilai 5% pada variabel  $X_1$  maka nilai



pengaruhnya bertambah sebesar 0.065. Adapun besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat berdasarkan tabel regresi berikut:

**Tabel 4.16<sup>4</sup>**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,044 <sup>a</sup>	,002	-,012	13,417

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel diatas diketahui koefisien korelasi (*R Square*) variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan adalah sebesar 0.044. berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan adalah sebesar 4.4%

Cara untuk mengetahui kuat dan lemahnya keeratan pengaruh antar variabel secara sederhana dapat dikategorikan berdasarkan nilai koefisien korelasi (*R Square*) dari *Guilford Empirical Rules* berikut ini:

0.00	$x < 0.20$	: Pengaruh sangat lemah / rendah
0.20	$x < 0.40$	: Pengaruh rendah
0.40	$x < 0.70$	: Pengaruh sedang / cukup
0.70	$x < 0.90$	: Pengaruh kuat / tinggi

---

<sup>4</sup> *Data Output IBM SPSS Statistics 22.*

0.90  $x < 1.00$  : Pengaruh sangat kuat / tinggi

Berdasarkan pengkategorian diatas diketahui koefisien korelasi (*R Square*) variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan adalah sebesar 0.044 atau 4.4% maka dapat dikatakan tergolong pengaruh yang sangat lemah / rendah.

b) Pengaruh *Self Efficacy* ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y)

$H_{a2}$  : Adanya pengaruh *Self Efficacy* ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)

$H_{02}$  : Tidak ada pengaruh *Self Efficacy* ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)

Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan statistik regresi linier sederhana yang didalam analisisnya menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Uji regresi linier dapat menunjukkan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  serta  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima apabila nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$ . Hasil uji regresi linier sederhana variabel *Self Efficacy* ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y) menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Uji Regresi Linier Sederhana (Uji t)**  
***Self Efficacy* (X<sub>2</sub>) Terhadap Hasil Belajar (Y)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68,992	12,976		5,317	,000
	Self Efficacy	-,339	,341	-,112	-,993	,324

a. Dependent Variable: Hasil

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  variabel *self efficacy* sebesar -0.993 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  berdasarkan nilai t tabel dalam lampiran sebesar 1.99085. Sehingga dapat disimpulkan  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima, dimana tidak terdapat hubungan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar.

Hubungan *self efficacy* terhadap hasil belajar dapat dituliskan dalam rumus  $Y = 68.992 - 0.339 X_2$  yang berarti nilai konsistensi variabel  $X_2$  sebesar 53.232 dengan catatan setiap penambahan nilai 5% pada variabel  $X_2$  maka nilai pengaruhnya mengalami penurunan sebesar -0.339. Adapun besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat berdasarkan tabel regresi berikut:

**Tabel 4.18<sup>5</sup>**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,112 <sup>a</sup>	,012	,000	13,335

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

---

<sup>5</sup> Data Output IBM SPSS Statistics 22.

Berdasarkan tabel diatas diketahui koefisien korelasi (*R Square*) variabel *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan adalah sebesar 0.012. berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan adalah sebesar 1.2%

Cara untuk mengetahui kuat dan lemahnya keeratan pengaruh antar variabel secara sederhana dapat dikategorikan berdasarkan nilai koefisien korelasi (*R Square*) dari *Guilford Empirical Rules* berikut ini:

0.00	$x < 0.20$	: Pengaruh sangat lemah / rendah
0.20	$x < 0.40$	: Pengaruh rendah
0.40	$x < 0.70$	: Pengaruh sedang / cukup
0.70	$x < 0.90$	: Pengaruh kuat / tinggi
0.90	$x < 1.00$	: Pengaruh sangat kuat / tinggi

Berdasarkan pengkategorian diatas diketahui koefisien korelasi (*R Square*) variabel *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan adalah sebesar 0.012 atau 1.2% maka dapat dikatakan tergolong pengaruh yang sangat lemah / rendah.

## 2) Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dapat menunjukkan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji f.  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  serta  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Hasil uji regresi linier berganda variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.19**  
**Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan *Self Efficacy* ( $X_2$ )  
Terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )**

Ha3 (Hipotesis Alternatif)	Adanya pengaruh motivasi belajar ( $X_1$ ) dan <i>self efficacy</i> ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ )
H03 (Hipotesis Nihil)	Tidak ada pengaruh motivasi belajar ( $X_1$ ) dan <i>self efficacy</i> ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ )

Cara untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan statistik regresi linier berganda yang didalam analisisnya menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Uji regresi linier berganda dapat menunjukkan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji f.  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  serta  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Hasil uji regresi linier berganda variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ )

terhadap hasil belajar (Y) menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.20**  
**Uji Regresi Linier (Uji f) Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>) dan Self Efficacy (X<sub>2</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	387,225	2	193,612	1,091	,341 <sup>b</sup>
	Residual	13658,963	77	177,389		
	Total	14046,188	79			

a. Dependent Variable: Hasil

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Motivasi Belajar

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Fhitung motivasi belajar dan self efficacy sebesar 1.091, sedangkan nilai Ftabel berdasarkan nilai f tabel dalam lampiran sebesar 3.12. sehingga dapat disimpulkan Ha3 ditolak dan H03, dimana tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar (X<sub>1</sub>) dan *self efficacy* (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar (Y). Adapun hubungan variabel dapat dilihat pada tabel uji t berikut:

**Tabel 4.21<sup>6</sup>**  
**Uji Regresi Linier (Uji t) Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>) dan Self Efficacy (X<sub>2</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,347	17,376		3,243	,002
	Motivasi Belajar	,548	,502	,163	1,093	,278
	Self Efficacy	-,662	,451	-,219	-1,467	,146

a. Dependent Variable: Hasil

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

<sup>6</sup> Data Output IBM SPSS Statistics 22.

Hubungan antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) dapat dituliskan dalam rumus  $Y = 56.347 + 0.548X_1 - 0.662X_2$  yang berarti nilai konsistensi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar 56.347 dengan catatan penambahan nilai 5% pada variabel  $X_1$  dan penurunan 5% pada variabel  $X_2$  maka nilai pengaruhnya sebesar 0.548 pada  $X_1$  dan -0.662 pada  $X_2$ . Adapun besar pengaruh motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) dapat dilihat berdasarkan tabel regresi berikut:

**Tabel 4.22<sup>7</sup>**  
**Regresi Linear Berganda Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan *Self Efficacy* ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,166 <sup>a</sup>	,028	,002	13,31875

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Motivasi Belajar

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel diatas diketahui koefisien korelasi (*R Square*) variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan adalah sebesar 0.028. berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan adalah sebesar 2.8%.

---

<sup>7</sup> *Data Output IBM SPSS Statistics 22.*

Cara untuk mengetahui kuat dan lemahnya keeratan pengaruh antar variabel secara sederhana dapat dikategorikan berdasarkan nilai koefisien korelasi (*R Square*) dari *Guilford Empirical Rules* berikut ini:

0.00  $x < 0.20$  : Pengaruh sangat lemah / rendah

0.20  $x < 0.40$  : Pengaruh rendah

0.40  $x < 0.70$  : Pengaruh sedang / cukup

0.70  $x < 0.90$  : Pengaruh kuat / tinggi

0.90  $x < 1.00$  : Pengaruh sangat kuat / tinggi

Berdasarkan pengkategorian diatas diketahui koefisien korelasi (*R Square*) variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) adalah sebesar 0.028 oleh sebab itu pengaruh motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan sangat rendah / lemah.

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana Pengaruh Motivasi dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pekalongan. Hasil penelitian ini dijabarkan secara rinci setelah melakukan deskripsi variabel penelitian yaitu variabel  $X_1$  (motivasi belajar),  $X_2$  (*self efficacy*) dan  $Y$  (hasil belajar) .

Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan, peneliti melakukan uji teknik analisis statistik inferensial, uji tersebut meliputi uji homogenitas dan uji normalitas. Setelah memenuhi uji teknik statistik



inferensial tersebut, kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian yang meliputi uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda. Berdasarkan uji teknik analisis statistik inferensial, didapatkan hasil bahwa nilai residu ketiga variabel terdistribusi normal dan menunjukkan variabel pada setiap kelompok data yaitu sama (homogen).

Selanjutnya, berdasarkan uji hipotesis penelitian hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pekalongan**

Dari hasil perhitungan uji-t yang dibantu menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 0.171 dari variabel motivasi belajar lebih kecil dari  $T_{tabel}$  sebesar 1.99085, sehingga  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0.171 < 1.99085$ ) maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima. Diperkuat dari tingkat signifikansinya, variabel nilai motivasi belajar sebesar 0.865 diatas dari nilai signifikan sebesar 0.05 atau 5% yaitu  $0.865 > 0.05$  maka hipotesis yang diajukan tidak signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan berarti  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima. Hal ni didasarkan pada kriteria pengujian yang dimana jika tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 maka hipotesis yang diajukan ditolak ( $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima).

Dalam pengujian regresi linier, koefisien regresi variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) sebesar 0.065, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan motivasi belajar ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 5%, maka hasil belajar ( $Y$ ) mengalami kenaikan sebesar 0.065.

Siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda berdasarkan lima kategori, yaitu sebagai berikut:

- a. Kategori sangat rendah dengan jumlah 7 siswa memiliki presentase 8.8%
- b. Kategori rendah dengan jumlah 17 siswa memiliki presentase 21.3%
- c. Kategori sedang dengan jumlah 32 siswa memiliki presentase 40%
- d. Kategori tinggi dengan jumlah 20 siswa memiliki presentase 25%
- e. Kategori sangat tinggi jumlah 4 siswa memiliki presentase 5%

Adapun pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pekalongan dijabarkan berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar dalam penelitian ini yang terdiri dari kemauan dan keinginan untuk berhasil, mengikuti pembelajaran didalam kelas, adanya lingkungan belajar yang kondusif, lebih suka bekerja secara mandiri, dan kehadiran disekolah yaitu sebagai berikut:

- a) Kemauan dan keinginan untuk berhasil

Siswa yang mempunyai kemauan dan keinginan untuk berhasil dalam dirinya, biasanya dapat menyelesaikan tugas dengan cepat, bersungguh-sungguh dan tanpa menunda-nunda. Hal ini juga sependapat dengan pernyataan "Seseorang yang memiliki keinginan

berhasil akan cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam itu bukanlah karena dorongan dari luar, melainkan upaya pribadi. Dia berani ambil resiko untuk penyelesaian tugasnya itu, kalau terpaksa menunda pekerjaannya, maka dalam kesempatan berikutnya dia segera menyelesaikan pekerjaan itu, dengan usaha yang sama dari usaha sebelumnya”.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil penelitian banyak siswa yang memiliki keinginan untuk berhasil, hal tersebut dapat dilihat dari hasil tabulasi angket indikator motivasi belajar. Tetapi masih ada beberapa siswa yang masih belum termotivasi untuk berhasil dan menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru, misal dengan mengerjakan tugas rumah yang seharusnya dikerjakan dirumah tetepi beberapa siswa mengerjakan tugas rumah tersebut disekolah.

b) Mengikuti pembelajaran didalam kelas

Siswa yang selalu mengikuti pembelajaran didalam kelas, menyadari bahwa pembelajaran yang sedang berlangsung sangat penting untuk dirinya, ketika mereka sekali saja tidak masuk kelas mereka merasa sangat ketinggalan materi yang telah diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa sudah konsudif mengikuti pembelajaran yang ada didalam kelas. Namun, ada

---

<sup>8</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 23.

beberapa siswa di setiap kelas yang tidak mengikuti pembelajaran. Mereka pergi membolos ke kantin, atau main ke kelas teman nya yang lain.

c) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Kondisi lingkungan yang kondusif baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan bagi siswa dalam belajar, sehingga akan dapat mendukung kegiatan belajar dan siswa akan lebih mudah untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini juga sependapat dengan pernyataan “lingkungan belajar merupakan sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai “laboratorium” atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud hasil kerja”.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ternyata banyak siswa tidak mempunyai kenyamanan dalam lingkungan belajar. Hal-hal tersebut disebutkan oleh beberapa siswa bahwa sekolah, lingkungan keluarga, atau lingkungan masyarakat tidak membuat mereka tenang untuk melakukan pembelajaran. Banyak pula siswa

---

<sup>9</sup> Rita Mariyana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), 17.

yang tidak mendapatkan motivasi belajar dari lingkungan sekitarnya apalagi lingkungan keluarga.

d) Lebih suka bekerja secara mandiri

Siswa yang selalu mengerjakan tugas secara mandiri, menyadari bahwa hasil yang diperoleh dari mengerjakan tugas sendiri itu lebih memuaskan daripada menyontek atau bertukar jawaban kepada teman. Hal ini juga sependapat dengan pernyataan “menyontek berarti upaya yang dilakukan dengan cara-cara yang tidak *fair* (tidak jujur)”.<sup>10</sup> Pendapat lain juga mengemukakan bahwa “menyontek didefinisikan sebagai mengikuti ujian dengan cara tidak jujur, mendapatkan jawaban dengan cara yang salah, melanggar aturan atau perjanjian”. Berdasarkan hasil penelitian, tidak sedikit siswa yang masih menyontek ketika mendapatkan tugas. Melihat jawaban teman apabila waktu pengerjaannya sudah hampir habis. Mereka melakukan percontekan itu dengan lincah. Mengkode melalui jari tangan untuk memberikan jawaban A B C D ataupun E. Meminjam *tipp-Ex* tapi sekaligus melihat hasil pekerjaan temannya yang ada dibangku lain.

e) Kehadiran disekolah

Kehadiran siswa disekolah dianggap merupakan masalah penting dalam pengelolaan siswa disekolah, karena hal ini sangat erat hubungannya dengan hasil belajar siswa. Disamping itu, kehadiran

---

<sup>10</sup> Aderman E. M & Murdock T. B, *Psychology of Academic Cheating* (New York: Academic Press, 2007), 34.

siswa disekolah merupakan gambaran ketertiban suatu sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh E. Mulyasa mengenai tujuan kehadiran siswa disekolah antara lain:<sup>11</sup>

- 1) Untuk mengembangkan bakat dan pengalaman belajar
- 2) Untuk menjalin komunikasi antara guru dan siswa serta sesama siswa
- 3) Untuk mempelajari dan memahami pesan yang disampaikan guru dikelas
- 4) Untuk membentuk sikap dan sifat demokrasi siswa
- 5) Untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki siswa

Berdasarkan hasil penelitian, hampir seluruh siswa yang selalu hadir ke sekolah, bahkan ketika mereka tidak berangkat itu karena ada kepnetingan keluarga yang mereka harus ikut dan atau mereka sedang sakit. Tetapi, tidak banyak siswa juga yang sering tidak hadir waktu sekolah. Bahkan ada juga siswa yang benar-benar seminggu berangkat hanya satu sampai dua kali. Jumlah ketidakhadirannya dalam satu semester bisa sampai 20 kali.

Pada penelitian terdahulu, skripsi yang ditulis oleh Nurlatifah Rangkuti mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar”

---

<sup>11</sup> E Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 73–74.

mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar yang signifikan positif terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ .

Sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh In Kamilatika mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh *Self Efficacy* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XII Di SMK Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalinga” juga mengungkapkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XII SMK Negeri 1 Kaligondang dengan nilai koefisien korelarnya ( $R$ ) senilai 0.290 sementara koefisien determinasinya ( $R^2$ ) senilai 0.084 sehingga bisa dikatakan bahwasannya motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu senilai 8.4%.

Namun uniknya pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan. Adapun yang menyebabkan tidak ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar tersebut yaitu tingkat kenakalan siswa yang cukup tinggi, kedisiplinan siswa yang kurang, banyak siswa yang malas, dan dari faktor guru yang kurang memberikan perhatian terkait permasalahan-permasalahan yang siswa hadapi di sekolah sehingga penunjang untuk menghasilkan hasil belajar yang bagus itu masih kurang.

## 2. Pengaruh *Self Efficacy* ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pekalongan

Dari hasil perhitungan uji-t yang dibantu menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar -0.993 dari variabel *self efficacy* lebih kecil dari  $T_{tabel}$  sebesar 1.99085, sehingga  $T_{hitung} < T_{tabel}$  (-0.993 < 1.99085) maka  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima. Diperkuat dari tingkat signifikansinya, variabel nilai *self efficacy* sebesar 0.324 diatas dari nilai signifikan sebesar 0.05 atau 5% yaitu  $0.324 > 0.05$  maka hipotesis yang diajukan tidak signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa *self efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan berarti  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima. Hal ini didasarkan pada kriteria pengujian yang dimana jika tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 maka hipotesis yang diajukan ditolak ( $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima).

Dalam pengujian regresi linier, koefisien regresi variabel *self efficacy* ( $X_2$ ) sebesar -0.339, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *self efficacy* ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 5%, maka hasil belajar (Y) mengalami penurunan sebesar -0.339.

Siswa memiliki tingkat *self efficacy* yang berbeda-beda berdasarkan lima kategori, yaitu sebagai berikut:

- a. Kategori sangat rendah dengan jumlah 7 siswa memiliki presentase 8.8%



- b. Kategori rendah dengan jumlah 13 siswa memiliki presentase 16.3%
- c. Kategori sedang dengan jumlah 36 siswa memiliki presentase 45%
- d. Kategori tinggi dengan jumlah 21 siswa memiliki presentase 26.3%
- e. Kategori sangat tinggi jumlah 3 siswa memiliki presentase 3.8%

Adapun pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pekalongan dijabarkan berdasarkan indikator-indikator *self efficacy* dalam penelitian ini yang terdiri dari mempunyai rasa optimis agar mampu menyelesaikan tugas, mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar, yakin akan kemampuan yang dimiliki, dan mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik yaitu sebagai berikut:

- a) Mempunyai rasa optimis agar mampu menyelesaikan tugas

Siswa yang memiliki rasa optimis biasanya mampu melihat adanya potensi baik di dalam diri mereka sendiri. Hal inilah yang selanjutnya membuat siswa fokus pada pencapaian diri dimasa sekarang dan masa depan. Seligman mendeskripsikan individu-individu yang memiliki sikap optimis akan terlihat aspek-aspek tertentu antara lain: *permanent* yaitu sikap yang menggambarkan bagaimana individu melihat peristiwa yang bersifat sementara atau menetap, *pervasive* yaitu orang yang optimis bila dihadapkan pada kejadian yang buruk akan merasa bahwa hal buruk tidak akan meluas kepada hal-hal lain, dan *personalization* yaitu dapat menjelaskan sumber penyebab keadaan internal dan eksternal. Sikap optimis dapat

membantu meningkatkan kesehatan secara psikologis, memiliki perasaan yang baik, melakukan penyelesaian masalah dengan cara yang logis. Pemikiran optimis memberi dukungan pada individu menuju hidup yang berhasil dalam setiap aktivitas. Individu yang optimis mampu menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari yang lalu, tidak takut pada kegagalan dan berusaha tetap bangkit mencoba kembali jika gagal.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, tidak banyak siswa yang memiliki rasa optimis agar mampu menyelesaikan tugasnya, hal tersebut dapat dilihat dari hasil tabulasi angket indikator *self efficacy* yang telah disebar.

b) Mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar

Siswa yang mampu mengatasi kesulitan dalam belajarnya bisa dikatakan juga bahwa ia bisa menghadapi hambatan-hambatan yang ditemuinya dalam proses belajarnya. Seperti yang dikatakan Mulyadi, kesulitan belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ghufroon & Risnawati, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 96.

<sup>13</sup> Mulyadi, *Diagnosa Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), 6.

Berdasarkan hasil penelitian, banyak siswa yang masih kesulitan dalam belajar. Sulit menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru, sulit untuk memberanikan diri bertanya ketika tugas tidak sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru.

c) Yakin akan kemampuan yang dimiliki

Kemampuan yang dimiliki siswa adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktik dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya. Hal ini sependapat dengan pernyataan “menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, banyak siswa yang kurang yakin akan kemampuan yang dimiliki. Tidak percaya diri untuk menunjukkan bakat yang ia punya. Karena kurangnya keyakinan bahwa ia sebenarnya bisa yang ada di dalam dirinya.

d) Mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik

Siswa yang mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik adalah suatu pendewasaan yang ia punyai. Ia

mampu menghadapi semua masalah yang datang dalam hidupnya dengan hal-hal yang positif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tidak sedikit siswa yang belum bisa menyikapi situasi atau kondisi dengan cara yang baik. Ketika ada kesalahpahaman antar siswa lain, mereka bisa langsung sampai bertengkar, tidak dibicarakan terlebih dahulu asal masalah atau asal kesalahpahaman itu darimana. Mereka cenderung masih belum bisa mengontrol emosinya.

Pada penelitian terdahulu, skripsi yang ditulis oleh Nurlatifah Rangkuti mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar” mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri yang signifikan positif terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikan  $0.003 < 0.05$ .

Pada Penelitian dahulu, skripsi yang ditulis oleh Iin Kamilatika mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh *Self Efficacy* Dan Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XII Di SMK Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga” juga mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XII SMK negeri 1 Kaligondang dengan nilai koefisien korelasinya (R) senilai 0.415 semesntara koefisien determinasinya (R

*Square*) senilai 0.172 sehingga bisa dikatakan bahwasannya *self efficacy* mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu senilai 17.2%.

Dan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Yustika Nur mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba” juga mengemukakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba dengan koefisien regresinya 37.3%

Namun uniknya pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan. Adapun yang menyebabkan tidak ada pengaruh antara *self efficacy* terhadap hasil belajar tersebut yaitu siswa kurang mempunyai rasa optimis, siswa banyak yang masih kurang yakin akan kemampuan yang dimilikinya, siswa masih kesulitan dalam hal belajar, dan dari faktor guru yang kurang memberikan stimulus yang baik, kurang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dari siswa juga cenderung kurang aktif untuk belajar.

### **3. Pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) dan *Self Efficacy* ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pekalongan**

Dari hasil perhitungan uji-f yang dibantu menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1.091 dari variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) lebih kecil dari  $F_{tabel}$

sebesar 3.12, sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1.091 < 3.12$ ) maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima. Diperkuat dari tingkat signifikansinya, variabel nilai motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) sebesar 0.341 diatas dari nilai signifikan sebesar 0.05 atau 5% yaitu  $0.341 > 0.05$  maka hipotesis yang diajukan tidak signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan berarti  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima. Hal ni didasarkan pada kriteria pengujian yang dimana jika tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 maka hipotesis yang diajukan ditolak ( $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima).

Dalam pengujian regresi linier berganda, nilai konsistensi variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) sebesar 56.347 yang artinya nilai akan bertambah 5% pada variabel  $X_1$  dan penurunan 5% pada variabel  $X_2$  maka nilai pengaruhnya sebesar 0.548 pada  $X_1$  dan -0.662 pada  $X_2$ .

Pada penelitian terdahulu, skripsi yang ditulis oleh Nurlatifah Rangkuti mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar” mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar yang signifikan positif terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ .

Pada Penelitian dahulu, skripsi yang ditulis oleh Iin Kamilatika mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh *Self Efficacy* Dan Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XII Di SMK Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga” juga mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XII SMK negeri 1 Kaligondang dengan nilai koefisien korelasinya (R) senilai 0.433 semesntara koefisien determinasinya (R *Square*) senilai 0.188 sehingga bisa dikonklusikan bahwasannya *self efficacy* dan motivasi belajarmempengaruhi hasil belajar siswa yaitu senilai 178.8%.

Namun uniknya pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh antara motivasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP negeri 1 Pekalongan. Faktor-faktor yang dapat dilihat kenapa motivasi dan *self efficacy* tidak mempengaruhi hasil belajar adalah: tujuan belajar yang dimiliki siswa masih rendah, cita-cita atau aspirasi siswa itu sendiri, kondisi jasmani dan rohaninya siswa, kondisi lingkungan siswa, dan upaya guru untuk memberikan pelajaran kepada siswa.

Faktor lain kenapa motivasi dan *self efficacy* tidak mempengaruhi hasil belajar adalah guru terlalu memanjakan siswa dengan nilai. Dalam pengevaluasian hasil belajar siswa, guru masih menerapkan sistem belajar tuntas. Karena itu, guru harus melaksanakan kegiatan remidi untuk siswa yang nilai ulangnya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Dalam praktiknya di lapangan, remidi sering di salahgunakan guru untuk mengamankan nilai siswa. Artinya, dengan memberikan siswa remedial, nilai mereka pasti sudah memenuhi KKM walaupun hasil remidi mereka sebenarnya belum tuntas. Dengan pelaksanaan remidi seperti ini, nilai siswa menjadi aman dan hal ini menyebabkan mereka mudah naik kelas dan lulus ujian. Sehingga siswa tergolong memiliki motivasi dan *self efficacy* yang rendah karena tanpa berusaha pun mereka merasa akan mendapatkan hasil yang mereka inginkan.

Pandemi *Covid 19* juga menjadi faktor penyebab motivasi dan *self efficacy* tidak mempengaruhi hasil belajar siswa. Pemerintah menerapkan kebijakan dengan mengganti metode pembelajaran menjadi *online* atau daring (dalam jaringan) ketika masa pandemi *Covid 19*. Pembelajaran daring ini dilakukan dengan cara jarak jauh yang dimana belajar tidak dilakukan secara langsung tetapi melalui aplikasi *zoom meeting*, *google meet*, dan aplikasi lainnya. Namun metode pembelajaran ini tidak semua sekolah bisa mengaplikasikannya, banyak juga pihak yang belum siap melaksanakan metode pembelajaran tersebut terutama SMP Negeri 1 Pekalongan ini.

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak buruk terhadap motivasi serta *self efficacy* siswa, karena pada saat pembelajaran daring ini yang terjadi hanya mentransfer pengetahuannya saja, tidak menjamin siswa mendapatkan pendidikan yang berkarakter dari seorang guru. Banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran secara daring,



tidak adanya semangat siswa dalam pembelajaran daring, dan kurangnya bersosialisasi dengan lingkungan dan teman sebaya sehingga menyebabkan menurunnya motivasi serta self efficacy siswa. Keadaan tersebut terbawa siswa ketika pembelajaran sudah mulai tatap muka disekolah kembali. Siswa cenderung kaget karena sebelumnya mereka belajar secara daring dan sekarang pemerintah menerapkan untuk belajar disekolah kembali karena *covid 19* sudah tidak ada. Keadaan buruk yang mereka dapatkan ketika pembelajaran daring masih terbawa ketika pembelajaran tatap muka.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh Motivasi Dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tidak ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan. Hasil tersebut didasari oleh hasil  $T_{hitung}$  sebesar 0.171 dari variabel motivasi belajar lebih kecil dari  $T_{tabel}$  sebesar 1.99085, sehingga  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0.171 < 1.99085$ ) maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima. Diperkuat dari tingkat signifikansinya, variabel nilai motivasi belajar sebesar 0.865 diatas dari nilai signifikan sebesar 0.05 atau 5% yaitu  $0.865 > 0.05$  maka hipotesis yang diajukan tidak signifikan.
2. Tidak ada pengaruh antara *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan. Hasil tersebut didasari oleh hasil  $T_{hitung}$  sebesar -0.993 dari variabel *self efficacy* lebih kecil dari  $T_{tabel}$  sebesar 1.99085, sehingga  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $-0.993 < 1.99085$ ) maka  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima. Diperkuat dari tingkat signifikansinya, variabel nilai *self efficacy* sebesar 0.324 diatas dari nilai signifikan sebesar 0.05 atau 5% yaitu  $0.324 > 0.05$  maka hipotesis yang diajukan tidak signifikan.
3. Tidak ada pengaruh antara motivasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Prkalongan. Hasil

tersebut didasari oleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 1.091 dari variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  sebesar 3.12, sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1.091 < 3.12$ ) maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima. Diperkuat dari tingkat signifikansinya, variabel nilai motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) sebesar 0.341 diatas dari nilai signifikan sebesar 0.05 atau 5% yaitu  $0.341 > 0.05$  maka hipotesis yang diajukan tidak signifikan.

Faktor penyebab tidak ada pengaruh antara motivasi terhadap hasil belajar, tidak ada pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar, tidak ada pengaruh motivasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar adalah tingkat kenakalan siswa yang cukup tinggi, kedislipinan siswa yang kurang, banyak siswa yang malas, siswa kurang mempunyai rasa optimis, siswa banyak yang belum yakin akan kemampuan yang dimilikinya, siswa masih kesulitan dalam hal belajar. Dan faktor utama yang menyebabkan tidak ada pengaruh motivasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar adalah dari faktor guru. Guru kurang memberikan perhatian terkait permasalahan-permasalahan yang siswa hadapi disekolah. Guru kurang memberikan stimulus yang baik, kurang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dari siswa juga cenderung kurang aktif untuk belajar. Guru terlalu memanjakan siswa dengan memberikan nilai kepada siswa yang nilai KKM nya masih rendah, hanya dengan mengerjakan remidi satu kali siswa sudah mendapatkan nilai diatas KKM, padahal kenyataannya masih banyak siswa yang belum tuntas juga

setelah mengerjakan remidi tersebut, tetapi guru membantu untuk menuntaskan nilainya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijadikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi guru atau pendidik dan pihak sekolah disarankan agar lebih memperhatikan siswanya selama dikelas maupun diluar kelas, dan lebih meningkatkan motivasi belajar dan *self efficacy* siswa. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam menerima ilmu dan pengetahuan selama disekolah serta menerapkan karakter yang baik kepada siswa, dan juga akan berdampak pada pencapaian belajar yang lebih baik.
2. Bagi siswa diharapkan agar memiliki motivasi dan *self efficacy* yang tinggi hingga kemudian bisa memberikan peningkatan terhadap hasil pembelajaran secara optimal dan lebih mampu mengendalikan diri saat berhadapan dengan orang lain. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengontrol diri menjadi yang lebih baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aderman E. M & Murdock T. B. *Psychology of Academic Cheating*. New York: Academic Press, 2007.
- Adhi, Imam Susilo. “Pengaruh Model Pembelajaran Mastery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Inggris Kelas 5 SD Sono Parangtritis Kretek Bantul,” n.d.
- Arikunto S. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Awilson. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2011.
- Bandura, Albert. *Self Efficacy The Exercise Of Control*. USA: W. H Freeman and Company, 1997.
- Carole Wade, Tavis. *Psikologi Edisi-9 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan, 2003.
- Djollong, Andi Fitriani. “Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif,” 2014, 15.
- Emda, Amna. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 5, no. 2 (March 15, 2018): 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Ghufron & Risnawati. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamzah B Uno. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ibrahim, Nana Sudjana. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- “In Kamilatika Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XII Di SMK Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga.Pdf,” n.d.

- Mariyana, Rita. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Media Group, 2010.
- Monika, Monika, and Adman Adman. "Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (August 31, 2017): 109. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111>.
- Mudjiyono, Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta, 1999.
- Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Mulyadi. *Diagnosa Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.
- Mulyasa, E. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nurlatifah Rangkuti. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar," n.d.
- Octavia, Shilpy A. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Sleman: CV Budi Utama, 2020.
- Prasanti, Ditha. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (June 30, 2018). <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Raymond & Judith. *Hasrat Untuk Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Ricardo, Ricardo, and Rini Intansari Meilani. "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (August 31, 2017): 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.
- Riduwan, Akdon. *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Riskia, Fatma, and Damajanti Kusuma Dewi. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015" 04 (2017).
- Rosyida, Fatiya, Sugeng Utaya, and Budijanto Budijanto. "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Geografi Di SMA." *Jurnal Pendidikan Geografi* 21, no. 2 (June 30, 2016): 17–28. <https://doi.org/10.17977/um017v21i22016p017>.
- S, Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Santrock, John W. *Life Spon Development (Seventh Edition)*. New York: Me Graw Hill, 1999.
- . *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua Terj Tribowo B.S*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sardiman, A. M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Suhartini, Cucu. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa," 2029.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- . *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Wardani, Wardani. "Pengaruh Lingkungan Belajar, Fasilitas, dan Metode Mengajar Guru melalui Motivasi terhadap Hasil Belajar." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 3, no. 3 (March 3, 2021): 1307–15. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.553>.

Yunianti, Elis. *“Pengaruh Model Pembelajaran Dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Parigi,”* n.d.

Yustika Nur. *“Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba,”* n.d.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1: Angket Uji Coba Penelitian Skripsi**

**ANGKET PENELITIAN**

**PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI  
SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

**Oleh:  
NENDRA GITA MELINA  
NPM. 1901070010**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO1442 H / 2022 M**

## ANGKET MOTIVASI

### PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

#### 1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### 2. Petunjuk Pengisian

- a. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
- b. Bacalah dengan teliti setiap item soal pada angket berikut ini!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

#### Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### 3. Item-item Angket Pengaruh Motivasi Dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pekalongan

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Penilaian				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran IPS dengan sungguh-sungguh					
2.	Saya merasa tertantang untuk memahami materi pelajaran yang sulit					
3.	Saya belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai terbaik					
4.	Siapa pun gurunya yang mengajar, saya tetap mengikuti					

	pelajaran dengan serius dan bersungguh-sungguh					
5.	Saya antusias menyimak penjelasan guru					
6.	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami					
7.	Lingkungan disekolah nyaman untuk saya belajar					
8.	Lingkungan keluarga saya nyaman untuk saya belajar					
9.	Saya tidak pernah curang dalam ulangan					
10.	Saya hadir disekolah tepat waktu					
11.	Jika saya tidak masuk sekolah, saya menanyakan materi pembelajaran hari itu kepada guru/teman					

### ANGKET *SELF EFFICACY*

#### PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

#### 1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### 2. Petunjuk Pengisian

- a. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
- b. Bacalah dengan teliti setiap item soal pada angket berikut ini!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

#### Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### 3. Item-item Angket Pengaruh Motivasi Dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pekalongan

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Penilaian				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Ketika ulangan, saya yakin mampu mengerjakan soal yang diberikan					
2.	Setiap tugas yang diberikan saya yakin mampu mengerjakan dan mengumpulkannya tepat waktu					
3.	Saya yakin akan berprestasi disekolah					
4.	Saya gigih dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan saat belajar					

5.	saya mempunyai solusi untuk mengatasi setiap kesulitan dalam belajar					
6.	Saya yakin mendapat nilai bagus					
7.	Saya yakin mampu mengerjakan soal ulangan					
8.	Saya berusaha mengisi waktu dengan hal-hal yang positif					
9.	Saya menyikapi masalah apapun dengan cara yang baik dan positif					

Metro, 21 Februari 2023

Peneliti



Nendra Gita Melina  
NPM. 1901070010

**Lampiran 2: Hasil Angket Sampel Uji Coba Variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar)**

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1
1	Anggun Aulia Azzahra	VII 1	Perempuan	4	3	2	4	4	5	2	4	3	4	4	39
2	Nabila Nasya Almira	VII 1	Perempuan	5	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	34
3	Salsa Aulia Putri	VII 2	Perempuan	4	5	3	4	3	4	5	3	2	3	3	39
4	Arif Dwiansah	VII 2	Laki-Laki	4	2	3	5	4	4	3	4	3	3	4	39
5	Adinda Safitri	VII 3	Perempuan	4	5	3	5	3	4	5	5	4	3	4	45
6	Handika Pratama	VII 3	Laki-Laki	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	3	44
7	Deo Nicholas Saputra	VII 4	Laki-Laki	4	5	2	3	5	4	3	4	5	3	3	41
8	Nindi Julia Dewi	VII 4	Perempuan	4	5	4	3	5	4	5	4	2	5	4	45
9	Gebi Ananda Putri	VII 5	Perempuan	4	5	4	3	5	5	3	5	3	4	4	45
10	Radit Eza Kevinn Ando	VII 6	Laki-Laki	4	5	5	4	3	3	3	5	3	4	5	44
11	Maharani	VIII 1	Perempuan	5	3	4	5	3	3	5		4	3	4	41
12	Melinda Refi Dwianti	VIII 1	Perempuan	4	5	3	4	5	4	4	2	3	2	5	44
13	Intan Retno Nuraini	VIII 2	Perempuan	5	4	4	3	3	4	5	5	4	3	3	42
14	Novi Nur Risma	VIII 2	Perempuan	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	44
15	Yohan Pradipta	VIII 3	Laki-Laki	5	4	4	5	3	4	5	3	3	4	5	46
16	Zelia Setiawati	VIII 3	Perempuan	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	45
17	Marcellino	VII I 4	Laki-Laki	4	3	4	4	3	5	4	3	5	4	5	46
18	Siska Dwi Kaila	VIII 4	Perempuan	5	3	3	3	3	4	3	5	3	4	3	38

19	Dwi Oktaviana	VIII 5	Perempuan	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	39
20	Gana Sastra Bahari	VIII 5	Laki-Laki	5	5	4	3	3	3	3	4	3	4	5	42
21	Febri Aulia	IX 1	Perempuan	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	2	39
22	Selly Salsabila	IX 1	Perempuan	4	5	3	4	3	4	3	2	5	4	2	41
23	Sasi Kirana	IX 2	Perempuan	4	5	3	4	4	3	5	3	4	4	4	43
24	Vanduy Wijaya	IX 2	Laki-Laki	4	5	3	4	4	3	3	4	3	5	3	41
25	Nailul Fauzia	IX 3	Perempuan	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4	45
26	Novi Rahmawati	IX 3	Perempuan	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	5	45
27	Dwi Saputra	IX 4	Laki-Laki	3	4	5	3	4	3	4	4	5	3	2	40
28	Nadiya Azzahra	IX 4	Perempuan	4	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	46
29	Beni Abdi Pratama	IX 5	Laki-Laki	4	5	3	4	4	4	3	5	3	2	4	42
30	Tegar Budi Tritama	IX 5	Laki-Laki	4	5	4	5	3	4	3	3	3	3	2	39



### Lampiran 3: Hasil Uji Validitas Sampel Uji Coba Variabel X<sub>1</sub> (Motivasi Belajar)

#### CORRELATIONS

/VARIABLES=X1p1 X1p2 X1p3 X1p4 X1p5 X1p6 X1p7 X1p8 X1p9 X1p10 X1p11 TotalX1

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

#### Correlations

[DataSet1]

#### Correlations

	X1p1	X1p2	X1p3	X1p4	X1p5	X1p6	X1p7	X1p8	X1p9	X1p10	X1p11	TotalX1
X1p1 Pearson Correlation	1	,260	,315	-,293	,142	,117	,045	-,120	,174	,060	,155	,427*
Sig. (2-tailed)		,166	,090	,116	,455	,540	,815	,529	,356	,754	,414	,019
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1p2 Pearson Correlation	,260	1	-,089	-,123	,193	,131	,030	,216	-,044	,074	,053	,434*
Sig. (2-tailed)	,166		,642	,518	,307	,490	,877	,252	,818	,699	,781	,017

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1p3	Pearson Correlation	1	,164	,260	-,293	,142	-,028	,195	-,016	,161	,174	,045	,399
	Sig. (2-tailed)		,386	,165	,116	,455	,885	,302	,934	,395	,356	,815	,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1p4	Pearson Correlation	-,293	-,123	,033	1	-,257	,128	,053	-,117	,000	-,236	,255	,450
	Sig. (2-tailed)	,116	,518	,861		,171	,500	,782	,539	1,000	,210	,174	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1p5	Pearson Correlation	,142	,193	-,031	-,257	1	,061	-,235	,213	-,010	,115	,291	,372
	Sig. (2-tailed)	,455	,307	,871	,171		,748	,212	,258	,960	,545	,118	,043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1p6	Pearson Correlation	,117	,131	,040	,128	,061	1	-,099	,139	-,167	,020	,206	,363
	Sig. (2-tailed)	,540	,490	,835	,500	,748		,602	,463	,378	,916	,276	,049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1p7	Pearson Correlation	,045	,030	-,152	,053	-,235	-,099	1	-,107	,298	-,169	,006	,504
	Sig. (2-tailed)	,815	,877	,422	,782	,212	,602		,575	,109	,372	,974	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1p8	Pearson Correlation	-,120	,216	-,273	-,117	,213	,139	-,107	1	-,070	-,067	,386*	,496**

	Sig. (2-tailed)	,529	,252	,144	,539	,258	,463	,575		,712	,727	,035	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1p9	Pearson Correlation	,174	-,044	,019	,000	-,010	-,167	,298	-,070	1	-,133	-,241	,577
	Sig. (2-tailed)	,356	,818	,921	1,000	,960	,378	,109	,712		,484	,199	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1p10	Pearson Correlation	,060	,074	,251	-,236	,115	,020	-,169	-,067	-,133	1	,107	,380
	Sig. (2-tailed)	,754	,699	,181	,210	,545	,916	,372	,727	,484		,575	,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1p11	Pearson Correlation	,155	,053	,003	,255	,291	,206	,006	,386*	-,241	,107	1	,542**
	Sig. (2-tailed)	,414	,781	,988	,174	,118	,276	,974	,035	,199	,575		,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TotalX 1	Pearson Correlation	,427*	,434*	,160	-,049	,355	,355	,122	,496**	,185	,192	,542**	1
	Sig. (2-tailed)	,019	,017	,398	,799	,054	,054	,521	,005	,328	,309	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Lampiran 4: Hasil Uji Reliabilitas Sampel Uji Coba Variabel X<sub>1</sub> (Motivasi Belajar)

##### RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1p1 X1p2 X1p3 X1p4 X1p5 X1p6 X1p7 X1p8 X1p9 X1p10 X1p11
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=CORR COV
/SUMMARY=TOTAL.

```

##### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,617	,636	11

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X1p1	X1p2	X1p3	X1p4	X1p5	X1p6	X1p7	X1p8	X1p9	X1p10	X1p11
X1p1	1,000	-,306	-,085	-,032	-,306	-,179	,066	-,378	-,074	,003	,185
X1p2	-,306	1,000	,141	-,141	,131	,081	,201	,194	-,046	,134	-,196
X1p3	-,085	,141	1,000	-,092	-,217	-,073	,310	-,188	,023	,211	,139
X1p4	-,032	-,141	-,092	1,000	-,299	,117	,140	-,059	-,101	-,111	,009
X1p5	-,306	,131	-,217	-,299	1,000	,123	-,035	,147	-,076	-,084	-,017
X1p6	-,179	,081	-,073	,117	,123	1,000	,017	,348	-,064	,171	-,095
X1p7	,066	,201	,310	,140	-,035	,017	1,000	-,230	,168	-,032	,219
X1p8	-,378	,194	-,188	-,059	,147	,348	-,230	1,000	-,051	-,056	,190
X1p9	-,074	-,046	,023	-,101	-,076	-,064	,168	-,051	1,000	-,124	,030
X1p10	,003	,134	,211	-,111	-,084	,171	-,032	-,056	-,124	1,000	-,008
X1p11	,057	-,016	,031	,193	,115	,153	,198	,448	-,246	-,052	,522
X1p12	,136	-,189	,022	-,131	,130	,210	,128	,243	,222	,044	,359

X1p13	-,297	-,123	-,253	-,376	-,040	-,019	-,324	,260	,354	-,101	-,062
X1p14	-,179	,296	-,038	-,411	,268	-,044	-,056	,475	,051	,056	,165
X1p15	,185	-,196	,139	,009	-,017	-,095	,219	,190	,030	-,008	1,000

**Inter-Item Covariance Matrix**

	X1p1	X1p2	X1p3	X1p4	X1p5	X1p6	X1p7	X1p8	X1p9	X1p10	X1p11
X1p1	,254	-,141	-,039	-,013	-,124	-,063	,032	-,167	-,033	,001	,097
X1p2	-,141	,838	,117	-,100	,097	,052	,179	,155	-,038	,100	-,186
X1p3	-,039	,117	,823	-,064	-,159	-,046	,274	-,149	,018	,156	,131
X1p4	-,013	-,100	-,064	,599	-,186	,063	,106	-,040	-,070	-,070	,007
X1p5	-,124	,097	-,159	-,186	,648	,069	-,028	,103	-,055	-,055	-,014
X1p6	-,063	,052	-,046	,063	,069	,489	,011	,213	-,040	,098	-,069
X1p7	,032	,179	,274	,106	-,028	,011	,947	-,195	,147	-,025	,221
X1p8	-,167	,155	-,149	-,040	,103	,213	-,195	,764	-,040	-,040	,172
X1p9	-,033	-,038	,018	-,070	-,055	-,040	,147	-,040	,806	-,091	,028
X1p10	,001	,100	,156	-,070	-,055	,098	-,025	-,040	-,091	,668	-,007
X1p11	,028	-,014	,028	,145	,090	,103	,186	,379	-,214	-,041	,524
X1p12	,072	-,183	,021	-,107	,110	,155	,131	,224	,210	,038	,393
X1p13	-,129	-,097	-,198	-,251	-,028	-,011	-,271	,195	,274	-,071	-,055
X1p14	-,084	,252	-,032	-,295	,200	-,029	-,051	,385	,043	,043	,159
X1p15	,097	-,186	,131	,007	-,014	-,069	,221	,172	,028	-,007	1,076

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1p1	52,3333	18,161	-,262	,660	,406
X1p2	52,2667	16,064	,053	,445	,358
X1p3	52,8333	16,351	,016	,490	,369
X1p4	52,8000	18,441	-,264	,632	,437
X1p5	52,7667	16,599	,006	,570	,369
X1p6	52,7333	15,789	,182	,349	,321
X1p7	52,7000	14,907	,191	,475	,310
X1p8	52,7333	14,133	,364	,750	,254
X1p9	53,0000	16,207	,038	,328	,362
X1p10	53,0000	16,552	,010	,185	,368
lp11	52,9667	13,413	,369	,516	,235

**Lampiran 5: Hasil Angket Sampel Uji Coba Variabel X<sub>2</sub> (Self Efficacy)**

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2
1	Anggun Aulia Azzahra	VII 1	Perempuan	3	3	5	3	3	2	3	2	3	27
2	Nabila Nasya Almira	VII 1	Perempuan	4	2	3	4	4	2	3	4	2	28
3	Salsa Aulia Putri	VII 2	Perempuan	4	5	3	3	2	4	2	3	4	30
4	Arif Dwiansah	VII 2	Laki-Laki	3	5	4	5	4	4	5	3	3	36
5	Adinda Safitri	VII 3	Perempuan	2	5	3	3	5	2	5	4	4	33
6	Handika Pratama	VII 3	Laki-Laki	2	3	3	4	3	3	2	3	3	26
7	Deo Nicholas Saputra	VII 4	Laki-Laki	4	4	4	5	3	3	5	4	5	37
8	Nindi Julia Dewi	VII 4	Perempuan	5	3	4	3	4	3	4	4	4	34
9	Gebi Ananda Putri	VII 5	Perempuan	5	4	5	3	3	5	3	4	3	35
10	Radit Eza Kevinn Ando	VII 6	Laki-Laki	2	4	5	3	4	3	3	4	4	32
11	Maharani	VIII 1	Perempuan	4	5	4	3	3	4	3	2	4	32
12	Melinda Refi Dwianti	VIII 1	Perempuan	3	4	5	3	5	4	2	3	3	32
13	Intan Retno Nuraini	VIII 2	Perempuan	4	5	5	3	4	5	4	3	5	38
14	Novi Nur Risma	VIII 2	Perempuan	3	4	5	5	3	4	4	5	4	37
15	Yohan Pradipta	VIII 3	Laki-Laki	5	5	3	4	5	5	5	4	4	40
16	Zelia Setiawati	VIII 3	Perempuan	5	3	3	4	4	5	4	3	5	36
17	Marcellino	VII I 4	Laki-Laki	5	5	5	5	5	4	5	4	4	42
18	Siska Dwi Kaila	VIII 4	Perempuan	4	4	4	4	4	3	2	3	3	31



19	Dwi Oktaviana	VIII 5	Perempuan	4	4	4	4	3	4	3	5	4	35
20	Gana Sastra Bahari	VIII 5	Laki-Laki	3	3	5	4	4	3	3	2	4	31
21	Febri Aulia	IX 1	Perempuan	3	5	3	4	3	4	4	5	3	34
22	Selly Salsabila	IX 1	Perempuan	5	3	4	5	5	4	3	4	5	38
23	Sasi Kirana	IX 2	Perempuan	5	4	4	3	3	4	4	2	4	33
24	Vanduy Wijaya	IX 2	Laki-Laki	5	4	5	3	4	5	4	3	2	35
25	Nailul Fauzia	IX 3	Perempuan	3	3	2	4	2	4	5	2	3	28
26	Novi Rahmawati	IX 3	Perempuan	3	4	5	3	2	5	3	3	3	31
27	Dwi Saputra	IX 4	Laki-Laki	3	4	2	5	5	4	3	4	3	33
28	Nadiya Azzahra	IX 4	Perempuan	3	5	4	5	5	4	4	4	5	39
29	Beni Abdi Pratama	IX 5	Laki-Laki	3	3	3	5	5	5	4	4	4	36
30	Tegar Budi Tritama	IX 5	Laki-Laki	3	3	4	4	5	4	3	3	4	33

**Lampiran 6: Hasil Uji Validitas Sampel Uji Coba Variabel X<sub>2</sub> (Self Efficacy)**

**CORRELATIONS**

/VARIABLES=X2p1 X2p2 X2p3 X2p4 X2p5 X2p6 X2p7 X2p8 X2p9 TotalX2

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

**Correlations**

[DataSet1]

**Correlations**

		X2p1	X2p2	X2p3	X2p4	X2p5	X2p6	X2p7	X2p8	X2p9	TotalX2
X2p1	Pearson Correlation	1	,013	,122	-,056	,035	,393*	,167	,013	,166	,418*
	Sig. (2-tailed)		,944	,519	,767	,855	,032	,379	,946	,381	,021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2p2	Pearson Correlation	,013	1	,121	-,061	,024	,290	,292	,171	,209	,444*
	Sig. (2-tailed)	,944		,526	,747	,900	,120	,118	,366	,268	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2p3	Pearson Correlation	,122	,121	1	-,279	-,015	,067	-,145	-,087	,061	,470
	Sig. (2-tailed)	,519	,526		,135	,939	,726	,444	,648	,748	,009

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2p4	Pearson Correlation	-,056	-,061	-,279	1	,346	,061	,315	,409*	,241	,462
	Sig. (2-tailed)	,767	,747	,135		,061	,747	,090	,025	,199	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2p5	Pearson Correlation	,035	,024	-,015	,346	1	,000	,157	,254	,215	,512**
	Sig. (2-tailed)	,855	,900	,939	,061		1,000	,408	,175	,254	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2p6	Pearson Correlation	,393*	,290	,067	,061	,000	1	,149	,049	,158	,556**
	Sig. (2-tailed)	,032	,120	,726	,747	1,000		,432	,797	,404	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2p7	Pearson Correlation	,167	,292	-,145	,315	,157	,149	1	,183	,259	,568**
	Sig. (2-tailed)	,379	,118	,444	,090	,408	,432		,332	,167	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2p8	Pearson Correlation	,013	,171	-,087	,409*	,254	,049	,183	1	,133	,403*
	Sig. (2-tailed)	,946	,366	,648	,025	,175	,797	,332		,483	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2p9	Pearson Correlation	,166	,209	,061	,241	,215	,158	,259	,133	1	,576**

	Sig. (2-tailed)	,381	,268	,748	,199	,254	,404	,167	,483		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TotalX2	Pearson										
	Correlation	,418*	,444*	,163	,293	,512*	,556*	,568*	,403*	,576*	1
	Sig. (2-tailed)	,021	,014	,389	,116	,004	,001	,001	,027	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas Sampel Uji Coba Variabel X<sub>2</sub> (*Self Efficacy*)**

**RELIABILITY**

```

/VARIABLES=X2p1 X2p2 X2p3 X2p4 X2p5 X2p6 X2p7 X2p8 X2p9 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=CORR COV
/SUMMARY=TOTAL.

```

**Reliability**

[DataSet1]

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,826	,827	9

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X2p1	X2p2	X2p3	X2p4	X2p5	X2p6	X2p7	X2p8	X2p9
X2p1	1,000	,346	,061	,315	,409	,241	-,433	,142	,038
X2p2	,346	1,000	,000	,157	,254	,215	-,203	,195	,282
X2p3	,061	,000	1,000	,149	,049	,158	,128	,348	,086
X2p4	,315	,157	,149	1,000	,183	,259	-,157	-,102	,198
X2p5	,409	,254	,049	,183	1,000	,133	-,075	,200	,192
X2p6	,241	,215	,158	,259	,133	1,000	-,021	,131	,193
X2p7	-,433	-,203	,128	-,157	-,075	-,021	1,000	-,014	,013
X2p8	,142	,195	,348	-,102	,200	,131	-,014	1,000	,055
X2p9	,038	,282	,086	,198	,192	,193	,013	,055	1,000

**Inter-Item Covariance Matrix**

	X2p1	X2p2	X2p3	X2p4	X2p5	X2p6	X2p7	X2p8	X2p9
X2p1	,671	,283	,046	,251	,301	,166	-,278	,099	,021
X2p2	,283	,993	,000	,152	,228	,179	-,159	,166	,186
X2p3	,046	,000	,833	,132	,040	,121	,092	,270	,052
X2p4	,251	,152	,132	,944	,160	,210	-,120	-,084	,128
X2p5	,301	,228	,040	,160	,806	,100	-,053	,153	,114
X2p6	,166	,179	,121	,210	,100	,700	-,014	,093	,107
X2p7	-,278	-,159	,092	-,120	-,053	-,014	,616	-,009	,007
X2p8	,099	,166	,270	-,084	,153	,093	-,009	,723	,031
X2p9	,021	,186	,052	,128	,114	,107	,007	,031	,438

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2p1	40,9000	16,645	,254	,538	,553
X2p2	40,9667	14,930	,401	,396	,514
X2p3	40,9333	15,995	,299	,457	,542
X2p4	41,2000	14,924	,419	,467	,511
X2p5	41,3333	16,299	,263	,360	,551
X2p6	41,0667	15,513	,425	,339	,516
X2p7	41,0333	20,033	-,233	,461	,643
X2p8	40,8000	17,407	,124	,435	,581
X2p9	40,8667	16,809	,325	,229	,544



**Lampiran 8: Angket *Real Research***

**ANGKET PENELITIAN**

**PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI  
SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

**Oleh:  
NENDRA GITA MELINA  
NPM. 1901070010**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO1442 H / 2022 M**

## ANGKET MOTIVASI

### PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

#### 4. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### 5. Petunjuk Pengisian

- d. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
- e. Bacalah dengan teliti setiap item soal pada angket berikut ini!
- f. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

#### Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### 6. Item-item Angket Pengaruh Motivasi Dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pekalongan

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Penilaian				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran IPS dengan sungguh-sungguh					
2.	Saya merasa tertantang untuk memahami materi pelajaran yang sulit					
3.	Saya belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai terbaik					
4.	Siapa pun gurunya yang mengajar, saya tetap mengikuti					

	pelajaran dengan serius dan bersungguh-sungguh					
5.	Saya antusias menyimak penjelasan guru					
6.	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami					
7.	Lingkungan disekolah nyaman untuk saya belajar					
8.	Lingkungan keluarga saya nyaman untuk saya belajar					
9.	Saya tidak pernah curang dalam ulangan					
10.	Saya hadir disekolah tepat waktu					
11.	Jika saya tidak masuk sekolah, saya menanyakan materi pembelajaran hari itu kepada guru/teman					

### ANGKET *SELF EFFICACY*

#### PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

#### 4. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### 5. Petunjuk Pengisian

- d. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
- e. Bacalah dengan teliti setiap item soal pada angket berikut ini!
- f. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

#### Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### 6. Item-item Angket Pengaruh Motivasi Dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pekalongan

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Penilaian				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Ketika ulangan, saya yakin mampu mengerjakan soal yang diberikan					
2.	Setiap tugas yang diberikan saya yakin mampu mengerjakan dan mengumpulkannya tepat waktu					
3.	Saya yakin akan berprestasi disekolah					
4.	Saya gigih dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan saat belajar					

5.	saya mempunyai solusi untuk mengatasi setiap kesulitan dalam belajar					
6.	Saya yakin mendapat nilai bagus					
7.	Saya yakin mampu mengerjakan soal ulangan					
8.	Saya berusaha mengisi waktu dengan hal-hal yang positif					
9.	Saya menyikapi masalah apapun dengan cara yang baik dan positif					

Metro, 21 Februari 2023

Peneliti



Nendra Gita Melina  
NPM. 1901070010

**Lampiran 9: Hasil Angket Variabel X<sub>1</sub> (Motivasi Belajar)**

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1
1	Ica Marsela Putri	VII 1	Perempuan	2	5	5	5	4	5	2	3	4	5	5	45
2	Amelia Mahera	VII 1	Perempuan	5	4	5	4	3	3	3	3	4	5	5	44
3	Mohammad Rava Aldiansyah	VII 1	Laki-Laki	3	1	5	4	3	5	3	3	5	5	3	40
4	Rafa Febiano Firmansyah	VII 1	Laki-Laki	4	3	4	3	4	5	3	3	2	5	3	39
5	Alfaiz Islamikassa	VII 1	Laki-Laki	3	3	5	4	3	5	3	3	5	3	5	42
6	Rega Fitra Wijaya	VII 2	Laki-Laki	3	2	4	3	3	3	4	4	4	5	3	38
7	Bagus Sanjaya	VII 2	Laki-Laki	4	2	5	4	5	3	5	5	5	4	4	46
8	Iyon Efisal	VII 2	Laki-Laki	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	50
9	Irene Maria Novela	VII 2	Perempuan	4	3	5	3	3	4	4	5	4	3	5	43
10	Qori Nur Khasanah	VII 2	Perempuan	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	49
11	Nadjch'wa Aurora Irfandy	VII 2	Perempuan	4	5	5	4	3	4	3	2	5	5	5	45
12	Rachael Magdgalena	VII 3	Perempuan	3	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	43
13	Nabila Putri Melinda	VII 3	Perempuan	3	3	5	3	3	4	3	5	3	4	3	39
14	Karina Aulia Sari	VII 3	Perempuan	4	3	5	3	3	5	5	5	4	3	5	45
15	Febryana Selviani	VII 3	Perempuan	4	3	5	5	4	4	3	3	4	5	4	44
16	Luthfiatuz Zahra	VII 3	Perempuan	3	4	5	3	3	2	3	4	3	3	2	35
17	Nabila Nazwa Malihah	VII 4	Perempuan	2	4	5	5	4	4	2	3	5	5	5	44
18	Shiva Herliana Putri	VII 4	Perempuan	3	4	5	4	3	4	3	5	5	5	4	45



41	Putri Felika Sari	VIII 3	Perempuan	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
42	Citra Cahya Yuniarti	VIII 3	Perempuan	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	44
43	Galih Akbar Kusuma	VIII 4	Perempuan	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	40
44	Rizky Juliansyah Wardani	VIII 4	Laki-Laki	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	40
45	Arviza Ratana Putrie	VIII 4	Perempuan	3	3	5	5	4	4	3	5	3	3	4	42
46	Windi Antaini	VIII 4	Perempuan	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	48
47	Novita Pertiwi	VIII 4	Perempuan	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	47
48	Sinta Siti Khomairoh	VIII 4	Perempuan	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	42
49	Amelda Melia Sari	VIII 5	Perempuan	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	46
50	Vebi Nurlifa Anggraini	VIII 5	Perempuan	4	2	5	4	5	5	5	3	5	4	5	47
51	Arfa Davinsu	VIII 5	Laki-Laki	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	47
52	Dimas Ari Saputra	VIII 5	Laki-Laki	5	1	4	2	4	4	5	5	5	5	3	43
53	Fino Evan Fernandes	VIII 5	Laki-Laki	3	3	5	4	4	5	3	5	3	4	4	43
54	Sabrina Azzahra	IX 1	Perempuan	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	52
55	Alisa Tusiana	IX 1	Perempuan	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	51
56	Muhammad Amir Fatoni	IX 1	Laki-Laki	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	47
57	Rico Ferdian	IX 1	Laki-Laki	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	51
58	Agus Tomi	IX 1	Laki-Laki	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	48
59	Wulan Novita Sari	IX 2	Perempuan	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	51
60	Sandra Lukita	IX 2	Perempuan	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	49
61	Afanda Berliana	IX 2	Perempuan	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	46
62	Tegar Budiono	IX 2	Laki-Laki	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	50



63	Aditya Saputra	IX 2	Laki-Laki	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	49
64	Genta Julian Palela	IX 3	Laki-Laki	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	48
65	Aziza Yoza Fabiola	IX 3	Perempuan	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	5	49
66	Maulidia Naftalif Zahira	IX 3	Perempuan	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	51
67	Ercha Liravinanda	IX 3	Perempuan	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	52
68	Prima Agung Rahmat Dhani	IX 3	Laki-Laki	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	49
69	Novi Narta Rose Brian	IX 3	Laki-Laki	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
70	Safira Moza Fadila	IX 4	Perempuan	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	47
71	Nitya Pitra Likhawati	IX 4	Perempuan	4	5	5	3	4	3	3	3	5	5	4	44
72	Adel Swantika Sari	IX 4	Perempuan	4	5	5	5	4	5	3	3	5	3	4	46
73	Jenny Auria Safitri	IX 4	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
74	Adelia Tirta Stevani	IX 4	Perempuan	4	5	5	4	4	3	3	3	2	5	5	43
75	Aldi Saputra	IX 5	Laki-Laki	5	4	5	5	4	4	2	2	4	5	4	44
76	Arga Arvenda	IX 5	Laki-Laki	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	41
77	Rifka Yuliana	IX 5	Perempuan	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	53
78	Dea May Susanti	IX 5	Perempuan	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	52
79	Felisa Oktavia Safitri	IX 5	Perempuan	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
80	Abel Gilang Septian	IX 5	Laki-Laki	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	39

**Lampiran 10: Hasil Angket Variabel X<sub>2</sub> (Self Efficacy)**

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2
1	Ica Marsela Putri	VII 1	Perempuan	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31
2	Amelia Mahera	VII 1	Perempuan	3	5	3	4	3	4	4	3	5	34
3	Mohammad Rava Aldiansyah	VII 1	Laki-Laki	3	4	5	5	5	5	5	4	4	40
4	Rafa Febiano Firmansyah	VII 1	Laki-Laki	3	3	1	4	5	3	4	4	3	30
5	Alfaiz Islamikassa	VII 1	Laki-Laki	3	3	4	5	5	5	5	5	4	39
6	Rega Fitra Wijaya	VII 2	Laki-Laki	5	2	2	2	2	5	4	3	2	27
7	Bagus Sanjaya	VII 2	Laki-Laki	4	4	5	5	4	5	5	5	5	42
8	Iyon Efisal	VII 2	Laki-Laki	4	5	5	4	4	5	5	4	4	40
9	Irene Maria Novela	VII 2	Perempuan	3	4	5	3	3	5	4	4	3	34
10	Qori Nur Khasanah	VII 2	Perempuan	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40
11	Nadjch'wa Aurora Irfandy	VII 2	Perempuan	3	4	5	5	3	5	5	4	5	39
12	Rachael Magdgalena	VII 3	Perempuan	3	3	5	3	3	3	3	3	3	29
13	Nabila Putri Melinda	VII 3	Perempuan	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
14	Karina Aulia Sari	VII 3	Perempuan	4	5	4	3	4	3	4	5	5	37
15	Febryana Selviani	VII 3	Perempuan	5	5	5	4	4	5	5	4	5	42
16	Luthfiatuz Zahra	VII 3	Perempuan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
17	Nabila Nazwa Malihah	VII 4	Perempuan	4	5	3	3	3	4	3	3	4	32
18	Shiva Herliana Putri	VII 4	Perempuan	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41
19	Monic Yuanita Sari	VII 4	Perempuan	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43

20	Natasya Kirani	VII 4	Perempuan	4	3	3	4	3	3	4	4	4	32
21	Fiko Ardiansyah	VII 4	Laki-Laki	3	4	5	5	5	5	5	3	5	40
22	Anisa Karenina Putri	VII 5	Perempuan	4	4	4	3	4	4	5	5	5	38
23	Weini Febri	VII 5	Laki-Laki	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
24	Diva Rizkia Surya Putri	VII 5	Perempuan	4	4	4	4	5	3	3	4	3	34
25	Asyraf Fadhilah	VII 5	Laki-Laki	5	5	5	3	4	3	5	4	4	38
26	Siti Mutiah	VII 5	Perempuan	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
27	Ilham Rangga Firmansyah	VII 5	Laki-Laki	4	5	5	3	5	5	3	5	4	39
28	Olivia Kartika Putri	VIII 1	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	Asna Oktavia Amanda	VIII 1	Perempuan	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
30	Distha Apriliana	VIII 1	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
31	Irawan Alfahri	VIII 1	Laki-Laki	4	4	4	4	3	5	4	4	4	36
32	Reza Danang Saputra	VIII 1	Laki-Laki	4	3	3	3	4	4	4	5	5	35
33	Selviana Novita Saputri	VIII 2	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	Rahma Nadya Almira	VIII 2	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
35	Lana Nova Riadi	VIII 2	Laki-Laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	Risky Andi Nata	VIII 2	Laki-Laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	Alfian Angga Saputra	VIII 2	Laki-Laki	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
38	Moga Abdi Mahesa	VIII 3	Laki-Laki	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
39	Arya Aditya	VIII 3	Laki-Laki	5	4	3	4	4	4	4	4	4	36
40	Zelia Setiawati	VIII 3	Perempuan	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
41	Putri Felika Sari	VIII 3	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
42	Citra Cahya Yuniarti	VIII 3	Perempuan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
43	Galih Akbar Kusuma	VIII 4	Perempuan	4	3	3	3	3	4	4	5	5	34

44	Rizky Juliansyah Wardani	VIII 4	Laki-Laki	3	4	3	4	4	5	5	5	5	38
45	Arviza Ratana Putrie	VIII 4	Perempuan	3	3	5	3	3	4	3	3	5	32
46	Windi Antaini	VIII 4	Perempuan	5	4	5	5	3	5	3	5	5	40
47	Novita Pertiwi	VIII 4	Perempuan	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
48	Sinta Siti Khomairoh	VIII 4	Perempuan	3	4	4	4	4	5	4	4	5	37
49	Amelda Melia Sari	VIII 5	Perempuan	4	4	4	4	4	5	4	3	4	36
50	Vebi Nurlifa Anggraini	VIII 5	Perempuan	3	3	4	3	5	5	5	5	4	37
51	Arfa Davinsu	VIII 5	Laki-Laki	5	4	4	4	4	5	5	5	4	40
52	Dimas Ari Saputra	VIII 5	Laki-Laki	4	4	5	4	5	3	4	5	4	38
53	Fino Evan Fernandes	VIII 5	Laki-Laki	4	5	4	4	3	4	5	3	5	37
54	Sabrina Azzahra	IX 1	Perempuan	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
55	Alisa Tusiana	IX 1	Perempuan	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
56	Muhammad Amir Fatoni	IX 1	Laki-Laki	4	5	4	5	5	4	4	5	5	41
57	Rico Ferdian	IX 1	Laki-Laki	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
58	Agus Tomi	IX 1	Laki-Laki	4	5	5	4	5	5	4	4	5	41
59	Wulan Novita Sari	IX 2	Perempuan	4	4	5	4	3	4	5	4	5	38
60	Sandra Lukita	IX 2	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
61	Afanda Berliana	IX 2	Perempuan	4	5	5	4	5	5	4	4	5	41
62	Tegar Budiono	IX 2	Laki-Laki	4	5	5	4	5	5	4	4	5	41
63	Aditya Saputra	IX 2	Laki-Laki	5	5	3	3	3	4	5	4	5	37
64	Genta Julian Palela	IX 3	Laki-Laki	5	5	4	4	4	5	4	4	5	40
65	Aziza Yoza Fabiola	IX 3	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
66	Maulidia Naftalif Zahira	IX 3	Perempuan	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
67	Ercha Liravinanda	IX 3	Perempuan	5	4	4	5	4	4	4	4	5	39

68	Prima Agung Rahmat Dhani	IX 3	Laki-Laki	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
69	Novi Narta Rose Brian	IX 3	Laki-Laki	4	4	4	2	2	4	4	4	4	32
70	Safira Moza Fadila	IX 4	Perempuan	3	4	5	5	5	5	5	5	5	42
71	Nitya Pitra Likhawati	IX 4	Perempuan	3	3	5	5	5	5	4	5	5	40
72	Adel Swantika Sari	IX 4	Perempuan	4	4	5	4	3	3	4	5	5	37
73	Jenny Auria Safitri	IX 4	Perempuan	4	4	4	4	5	3	3	4	5	36
74	Adelia Tirta Stevani	IX 4	Perempuan	5	4	5	5	4	5	5	4	4	41
75	Aldi Saputra	IX 5	Laki-Laki	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
76	Arga Arvenda	IX 5	Laki-Laki	3	4	3	4	3	5	5	4	2	33
77	Rifka Yuliana	IX 5	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
78	Dea May Susanti	IX 5	Perempuan	5	5	4	5	4	5	5	4	5	42
79	Felisa Oktavia Safitri	IX 5	Perempuan	5	5	4	5	4	4	4	4	4	39
80	Abel Gilang Septian	IX 5	Laki-Laki	3	3	3	3	4	4	3	4	4	31

**Lampiran 11: Hasil Belajar (Y) Nilai PTS Siswa**

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Hasil Belajar IPS
1	Ica Marsela Putri	VII 1	Perempuan	60
2	Amelia Mahera	VII 1	Perempuan	75
3	Mohammad Rava Aldiansyah	VII 1	Laki-Laki	60
4	Rafa Febiano Firmansyah	VII 1	Laki-Laki	65
5	Alfaiz Islamikassa	VII 1	Laki-Laki	55
6	Rega Fitra Wijaya	VII 2	Laki-Laki	55
7	Bagus Sanjaya	VII 2	Laki-Laki	20
8	Iyon Efisal	VII 2	Laki-Laki	45
9	Irene Maria Novela	VII 2	Perempuan	70
10	Qori Nur Khasanah	VII 2	Perempuan	60
11	Nadjh'wa Aurora Irfandy	VII 2	Perempuan	50
12	Rachael Magdgalena	VII 3	Perempuan	75
13	Nabila Putri Melinda	VII 3	Perempuan	70
14	Karina Aulia Sari	VII 3	Perempuan	65
15	Febryana Selviani	VII 3	Perempuan	80
16	Luthfiatuz Zahra	VII 3	Perempuan	55
17	Nabila Nazwa Malihah	VII 4	Perempuan	55
18	Shiva Herliana Putri	VII 4	Perempuan	45
19	Monic Yuanita Sari	VII 4	Perempuan	60
20	Natasya Kirani	VII 4	Perempuan	45
21	Fiko Ardiansyah	VII 4	Laki-Laki	50
22	Anisa Karenina Putri	VII 5	Perempuan	45
23	Weini Febri	VII 5	Laki-Laki	45
24	Diva Rizkia Surya Putri	VII 5	Perempuan	60
25	Asyraf Fadhilah	VII 5	Laki-Laki	50
26	Siti Mutiah	VII 5	Perempuan	55
27	Ilham Rangga Firmansyah	VII 5	Laki-Laki	50
28	Olivia Kartika Putri	VIII 1	Perempuan	80
29	Asna Oktavia Amanda	VIII 1	Perempuan	65
30	Distha Apriliana	VIII 1	Perempuan	65
31	Irawan Alfahri	VIII 1	Laki-Laki	50
32	Reza Danang Saputra	VIII 1	Laki-Laki	50
33	Selviana Novita Saputri	VIII 2	Perempuan	45
34	Rahma Nadya Almira	VIII 2	Perempuan	45
35	Lana Nova Riadi	VIII 2	Laki-Laki	80

36	Risky Andi Nata	VIII 2	Laki-Laki	35
37	Alfian Angga Saputra	VIII 2	Laki-Laki	60
38	Moga Abdi Mahesa	VIII 3	Laki-Laki	50
39	Arya Aditya	VIII 3	Laki-Laki	50
40	Zelia Setiawati	VIII 3	Perempuan	30
41	Putri Felika Sari	VIII 3	Perempuan	30
42	Citra Cahya Yuniarti	VIII 3	Perempuan	60
43	Galih Akbar Kusuma	VIII 4	Perempuan	75
44	Rizky Juliansyah Wardani	VIII 4	Laki-Laki	65
45	Arviza Ratana Putrie	VIII 4	Perempuan	65
46	Windi Antaini	VIII 4	Perempuan	75
47	Novita Pertiwi	VIII 4	Perempuan	75
48	Sinta Siti Khomairoh	VIII 4	Perempuan	85
49	Amelda Melia Sari	VIII 5	Perempuan	55
50	Vebi Nurlifa Anggraini	VIII 5	Perempuan	55
51	Arfa Davinsu	VIII 5	Laki-Laki	60
52	Dimas Ari Saputra	VIII 5	Laki-Laki	50
53	Fino Evan Fernandes	VIII 5	Laki-Laki	50
54	Sabrina Azzahra	IX 1	Perempuan	60
55	Alisa Tusiana	IX 1	Perempuan	50
56	Muhammad Amir Fatoni	IX 1	Laki-Laki	40
57	Rico Ferdian	IX 1	Laki-Laki	40
58	Agus Tomi	IX 1	Laki-Laki	30
59	Wulan Novita Sari	IX 2	Perempuan	60
60	Sandra Lukita	IX 2	Perempuan	75
61	Afanda Berliana	IX 2	Perempuan	50
62	Tegar Budiono	IX 2	Laki-Laki	65
63	Aditya Saputra	IX 2	Laki-Laki	70
64	Genta Julian Palela	IX 3	Laki-Laki	62
65	Aziza Yoza Fabiola	IX 3	Perempuan	74
66	Maulidia Naftalif Zahira	IX 3	Perempuan	62
67	Ercha Liravinanda	IX 3	Perempuan	78
68	Prima Agung Rahmat Dhani	IX 3	Laki-Laki	58
69	Novi Narta Rose Brian	IX 3	Laki-Laki	62
70	Safira Moza Fadila	IX 4	Perempuan	46
71	Nitya Pitra Likhawati	IX 4	Perempuan	58
72	Adel Swantika Sari	IX 4	Perempuan	58
73	Jenny Auria Safitri	IX 4	Perempuan	46

74	Adelia Tirta Stevani	IX 4	Perempuan	58
75	Aldi Saputra	IX 5	Laki-Laki	30
76	Arga Arvenda	IX 5	Laki-Laki	42
77	Rifka Yuliana	IX 5	Perempuan	46
78	Dea May Susanti	IX 5	Perempuan	58
79	Felisa Oktavia Safitri	IX 5	Perempuan	54
80	Abel Gilang Septian	IX 5	Laki-Laki	38



## Lampiran 12: Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Variabel Motivasi Belajar dan *Self Efficacy*

### NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES\_1  
/MISSING ANALYSIS.

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,14907848
	Most Extreme Absolute Differences	,041
	Positive	,035
	Negative	-,041
Test Statistic		,041
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### ONEWAY Hasil BY Motivasi

/STATISTICS HOMOGENEITY  
/MISSING ANALYSIS.

### Oneway

[DataSet1]

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,687	12	62	,758

**ANOVA**

Hasil Belajar IPS

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2040,260	17	120,015	,620	,863
Within Groups	12005,928	62	193,644		
Total	14046,188	79			

ONEWAY Hasil BY Self  
 /STATISTICS HOMOGENEITY  
 /MISSING ANALYSIS.

**Oneway****Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,017	13	60	,447

**ANOVA**

Hasil Belajar IPS

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2898,773	19	152,567	,821	,674
Within Groups	11147,414	60	185,790		
Total	14046,188	79			

### Lampiran 13: Hasil Uji Data Penelitian dengan Regresi Linier Sederhana

REGRESSION  
 /MISSING LISTWISE  
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
 /NOORIGIN  
 /DEPENDENT Y  
 /METHOD=ENTER X1.

#### Regression

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil

b. All requested variables entered.

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,044 <sup>a</sup>	,002	-,012	13,417

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,249	1	5,249	,029	,865 <sup>b</sup>
	Residual	14040,939	78	180,012		
	Total	14046,188	79			

a. Dependent Variable: Hasil

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,232	17,373		3,064	,003
	Motivasi Belajar	,065	,382	,019	,171	,865

a. Dependent Variable: Hasil

REGRESSION  
 /MISSING LISTWISE  
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
 /NOORIGIN  
 /DEPENDENT Y  
 /METHOD=ENTER X2.

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Self Efficacy <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Hasil  
 b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,112 <sup>a</sup>	,012	,000	13,335

- a. Predictors: (Constant), Self Efficacy

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175,481	1	175,481	,987	,324 <sup>b</sup>
	Residual	13870,707	78	177,830		
	Total	14046,188	79			

- a. Dependent Variable: Hasil  
 b. Predictors: (Constant), Self Efficacy

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68,992	12,976		5,317	,000
	Self Efficacy	-,339	,341	-,112	-,993	,324

- a. Dependent Variable: Hasil

### Lampiran 14: Hasil Uji Data Penelitian dengan Regresi Linier Berganda

#### REGRESSION

/MISSING LISTWISE  
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
 /NOORIGIN  
 /DEPENDENT Y  
 /METHOD=ENTER X1 X2.

#### Regression

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Self Efficacy, Motivasi Belajar <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil

b. All requested variables entered.

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,166 <sup>a</sup>	,028	,002	13,31875

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Motivasi Belajar

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	387,225	2	193,612	1,091	,341 <sup>b</sup>
	Residual	13658,963	77	177,389		
	Total	14046,188	79			

a. Dependent Variable: Hasil

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Motivasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56,347	17,376		3,243	,002
Motivasi Belajar	,548	,502	,163	1,093	,278
Self Efficacy	-,662	,451	-,219	-1,467	,146

a. Dependent Variable: Hasil

## Lampiran 15: R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507

## Lampiran 16: F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



## Lampiran 17: T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Lampiran 18: Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2554/In.28/J/TL.01/06/2022  
 Lampiran :-  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SMP NEGERI 1  
 PEKALONGAN  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NENDRA GITA MELINA**  
 NPM : 1901070010  
 Semester : 6 (Enam)  
 Jurusan : Tadris IPS  
 Judul : **PENGARUH MOTIVASI DAN SELF EFFICACY SISWA  
 DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR  
 PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1  
 PEKALONGAN**

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 1 PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Juni 2022  
 Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja KesumaM.Pd**  
 NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 19: Surat Keterangan Balasan Pra Survey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

NSS : 201120410033 NPSN : 10805965 AKREDITASI : A  
 Alamat : Jl. Rawamangun 37 A Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur  
 E-mail : smpnegeri1pekalongan@gmail.com



**Nomor** : 422 / 005 / 015 / SMPN 1 / 2023  
**Hal** : Balasan Izin Prasurvey

**Yth. Ketua Jurusan Tadris IPS**  
**IAIN METRO**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rimma Hasiana Nasution, S.Pd., M.Pd.  
 NIP : 19720821 200012 2 001  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Sekolah : SMPN 1 PEKALONGAN

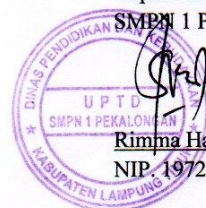
Menerangkan bahwa :

Nama : NENDRA GITA MELINA  
 NPM : 1901070010  
 Jurusan : Tadris IPS  
 Semester : 6 (Enam)

Telah kami setuju untuk melakukan prasurvey di sekolah kami sebagai syarat menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi dengan Judul "PENGARUH MOTIVASI DAN SELF EFFICACY SISWA DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Januari 2023  
 Kepala Sekolah,  
 SMPN 1 Pekalongan



Rimma Hasiana N, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 19720821 200012 2 001

## Lampiran 20: Surat Bimbingan Skripsi

22/02/23, 10.41

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0767/In.28.1/J/TL.00/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NENDRA GITA MELINA**  
NPM : 1901070010  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : **PENGARUH MOTIVASI DAN SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Februari 2023  
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma M.Pd**  
NIP 19880823 201503 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901070010>. **Token = 1901070010**

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-daftar-bimbinganskripsi1-qrcode.php>

1/1

## Lampiran 21: Kartu Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nendra Gita Melina  
 Program Studi : Tadris IPS

NPM : 1901070010  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	Senin, 12 Desember 2023	Perbaiki Bab 1 - Latar belakang masalah - Identifikasi masalah - Batasan masalah.	
2.	Rabu, 4 Januari 2023	Perbaiki Bab 2 - Indikator motivasi & self efficacy - Kerangka berpikir	
3.	Senin, 9 Januari 2023	Perbaiki Bab 3 - definisi konseptual - Indikator variabel terikat - Indikator variabel bebas - Uji hipotesis	
4.	Rabu, 11 Januari 2023	Acc diseminarkan.	

Dosen Pembimbing

**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
 NIP. 198808232015031007

Mahasiswa Ybs,

**Nendra Gita Melina**  
 NPM. 1901070010





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nendra Gita Melina NPM : 1901070010  
 Program Studi : Tadris IPS Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	Jum'at, 17 Februari 2023	- Bimbingan Apd & Outline - Perbaiki bagian kuesioner	
2.	Selasa, 21 Februari 2023	Acc Apd & Outline	

Dosen Pembimbing

  
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
 NIP. 198808232015031007

Mahasiswa Ybs,

  
Nendra Gita Melina  
 NPM. 1901070010



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nendra Gita Melina  
 Program Studi : Tadris IPS

NPM : 1901070010  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 14 April 2023	- Perbaiki bab IV - Pembahasan Perbaiki Bab V - Kesimpulan.	
2.	Senin, 17 April 2023	Acic diujikan munagorogyan	

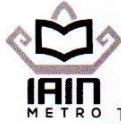
Dosen Pembimbing

**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
 NIP. 19880822015031007

Mahasiswa Ybs,

**Nendra Gita Melina**  
 NPM. 1901070010

## Lampiran 22: Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0887/In.28/D.1/TL.00/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 1  
PEKALONGAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0886/In.28/D.1/TL.01/02/2023, tanggal 23 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **NENDRA GITA MELINA**  
NPM : 1901070010  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI DAN SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Februari 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



## Lampiran 23: Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### **SURAT TUGAS**

Nomor: B-0886/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NENDRA GITA MELINA**  
NPM : 1901070010  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI DAN SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 23 Februari 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 24: Surat Keterangan Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

NSS : 201120410033 NPSN : 10805965 AKREDITASI : A  
 Alamat : Jl. Rawamangun 37 A Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur  
 E-mail : smpnegeri1pekalongan@gmail.com



**Nomor** : 422 / 035 / 015 / SMPN.01 / 2023  
**Hal** : Balasan Izin Research

**Yth. Ketua Jurusan Tadris IPS**  
**IAIN METRO**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rimma Hasiana Nasution, S.Pd., M.Pd.  
 NIP : 19720821 200012 2 001  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Sekolah : UPTD SMPN 1 PEKALONGAN

Menerangkan bahwa :

Nama : NENDRA GITA MELINA  
 NPM : 1901070010  
 Jurusan : Tadris IPS  
 Semester : 8 (Delapan)

Telah kami setuju untuk melakukan research/survey di sekolah kami sebagai syarat menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi dengan Judul "PENGARUH MOTIVASI DAN SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 Februari 2023  
 Kepala Sekolah,  
 UPTD SMPN 1 Pekalongan



Rimma Hasiana N, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 19720821 200012 2 001

## Lampiran 25: Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-210/In.28/S/U.1/OT.01/04/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NENDRA GITA MELINA

NPM : 1901070010

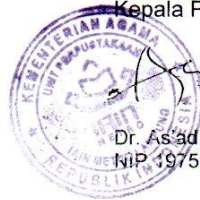
Fakultas./ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901070010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP. 19750505 200112 1 002

**Lampiran 26: Hasil Turnitin**

# PENGARUH MOTIVASI DAN SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

by Nendra Gita Melina Npm 1901070010

---

**Submission date:** 18-Apr-2023 07:17PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2068260062

**File name:** BAB\_1-5\_ACC\_SKRIPSI\_NENDRA\_GITA\_MELINA\_16-04-2023.docx (410.8K)

**Word count:** 22652

**Character count:** 137943

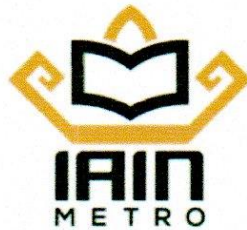
Metro 03-5-2023  
Mengetahui,  
  
Anita Lisdiana, M.Pd  
NIP. 19930821 201903 2 020

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI  
SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

Disusun Oleh:

**NENDRA GITA MELINA  
NPM 1901070010**



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)  
TAHUN AKADEMIK 1444 H/2022 M**

## PENGARUH MOTIVASI DAN SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

### ORIGINALITY REPORT

**13%**  
SIMILARITY INDEX

**14%**  
INTERNET SOURCES

**5%**  
PUBLICATIONS

**2%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://repository.uir.ac.id">repository.uir.ac.id</a> Internet Source	1%
	<a href="https://adoc.pub">adoc.pub</a>	

Metro 03-05-2023  
Mengetahui,  
  
Anita Lisdiana, M.Pd  
NIP. 19930821 201903 2 020

9	Internet Source	1 %
10	<a href="https://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<b>Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung</b> Student Paper	1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Nendra Gita Melina, lahir di Metro pada tanggal 12 Mei 2001. Peneliti merupakan putri dari pasangan Bapak Romli dan Ibu Mesiyem. Peneliti merupakan putri sulung dari dua bersaudara, adiknya bernama Andika Dwi Chandra. Peneliti saat ini tinggal bersama orang tua di Desa Gantimulyo, Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Lampung.

Pada tahun 2006, peneliti memulai pendidikan formal pada jenjang Taman Kanak-Kanak di TK Maarif Gantiwarno, lalu melanjutkan di SD Negeri 2 Gantiwarno dan lulus di tahun 2013. Selanjutnya peneliti meneruskan pendidikan pada jenjang SLTP di SMP Negeri 1 Pekalongan dan lulus tahun 2016. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan pada jenjang SLTA di SMK Muhammadiyah 1 Metro dan lulus tahun 2019. Setelah lulus SMK, peneliti melanjutkan pendidikan pada jenjang perkuliahan di Program Strata Satu (S-1), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.